



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PELAJARAN  
IPA MATERI MANUSIA DAN LINGKUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN SAVI DI SDN 106158 PEMATANG JOHAR  
KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG**

**TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

**OLEH :**

**RUJI SUTINAH**  
**NIM 36.15.3.092**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PELAJARAN  
IPA MATERI MANUSIA DAN LINGKUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI  
PEMBELAJARAN SAVI DI SDN 106158 PEMATANG JOHAR KECAMATAN  
LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat*

*Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

**OLEH :**

**RUJI SUTINAH**

**NIM 36.15.3.092**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag**  
**NIP. 19306132007102001**

**H. Pangulu A Karim Nst, Lc, MA**  
**NIP. 197307162007101003**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

## SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD PADA PELAJARAN IPA MATERI MANUSIA DAN LINGKUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN SAVI DI SDN 106158 PEMATANG JOHAR KEC. LABUHAN DELI KAB. DELI SERDANG**” yang disusun oleh RUII SUTINAH telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**29 Mei 2019 M**  
**24 Ramadhan 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP: 19711208 200710 2 001**

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 19770808 200801 1 014**

**AnggotaPenguji**

**1. Dr. Solihah Titin Sumanti, MAg**  
**NIP. 19730613 200710 2 001**

**2. H. Panghulu A Karim Nst, Lc, MA**  
**NIP. 19730716 200710 1 003**

**3. Dr. Usiono MA**  
**NIP. 19680422 199603 1 002**

**4. Ramadan Lubis, S.Ag, M.Ag**  
**NIP. 19720817 200701 1 051**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**  
**NIP. 19601006 199403 1 002**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Ruji Sutinah

NIM : 36153092

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1

Judul Skripsi :” **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD PADA PELAJARAN IPA MATERI MANUSIA DAN LINGKUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN SAVI DI SDN 106158 PEMATANG JOHAR KEC. LABUHAN DELI KAB. DELI SERDANG**”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juni 2020  
Membuat Pernyataan

**Ruji Sutinah**  
**NIM: 36153092**

## ABSTRAK



Nama : Ruji Sutinah  
NIM :36.15.3.092  
Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing I : Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag  
Pembimbing II : H. Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran IPA Materi Manusia dan Lingkungan Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran SAVI di SDN 106158 Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

---

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran SAVI, dan Hasil Belajar Siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui. 1) hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran SAVI, 2) Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran SAVI, 3) Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran SAVI.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Penelitian ini dilakukan di SDN 106158 Pematang Johar. subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 31 orang siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1) Hasil belajar siswa sebelum digunakan strategi pembelajaran SAVI belum memuaskan dimana hanya 8 siswa (26%) yang tuntas belajar dengan nilai rata-rata 5,2. 2) Hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran SAVI pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebanyak 20 siswa (65%) dengan nilai rata-rata 7,1. Selanjutnya pada siklus II hasil belajar siswa lebih meningkat lagi, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa (96%) dengan nilai rata-rata 8,6. 3) Berdasarkan hal di atas, strategi pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Manusia dan Lingkungan pada siswa kelas V di SDN 106158 Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi I

**Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag**

**NIP. 19730613 200710 2 001**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pelajaran IPA Materi Manusia dan Lingkungan dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran SAVI di SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang”. Ini dengan baik dan lancar.

Penulisan ini bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih seutuhnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Dosen Ketua Penguji yang telah memberikan masukan, saran serta ilmunya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag selaku pembimbing skripsi I dan Bapak H. Pangulu A Karim Nst, Lc, MA. Pembimbing skripsi II yang

telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Ibu Hj. Nurhayani, S.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 2 Padang Sidempuan serta seluruh guru yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Yang teristimewa dengan segala ketulusan untuk yang terkasih, tersayang dan tercinta peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada penyemangatku, panutanku, idolaku, motivasiku Ibunda tercinta Suryana dan Ayahanda tercinta Sutarman yang selama ini telah membesarkan penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang serta do'a yang selalu di utarakan untuk kesuksesan penulis.
7. Kakak tersayang Novita Sari serta Adik – adik tersayang Ridwansyah, Sutrisni, Muhammad Salman, Muhammad Khadafi, serta keluarga besar lain yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih karena yang telah memberikan dukungan, nasihat, doa, perhatian, cinta, kasih sayangnya dan motivasi selama ini kepada penulis dalam menyelesaikan Pendidikan dan Program Sarjana S – 1 UIN – SU Medan.
8. Keluarga HIRMAL yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran hidup yang sangat berarti.
9. Abang-abang ku tersayang Riswanto, Muhammad Rafiq Hasibuan dan kakak-kakakku tersayang Elma Yunika P.T dan Adek Afriani yang selalu memberikan dukungan.
10. Teman – teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI – 5) angkatan 2015.

11. Yang terkhusus kepada sahabatku The Jomb (Siti Fauziah Dewi, Misniarti, Sri Andriani, Lia Aryani, Selviana Asman, Nurul Salamah) yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat, dan kebersamaan yang akan selalu terkenang dan persahabatan yang InsyaAllah akan selalu terjalin sampai akhir hayat.
12. Teman – teman terbaikku Sri Rahayu Oktaviani, Sartika Damayanti, Lailatul Mubarakah, Salma Syafawani Hasibuan, Siti Nur Hafidzah Syam, Siti Khodijah Siambaton, Tuty Rezeki Awaliyah Srg. yang telah memberikan dukungan, semangat dan untuk kenangan yang tercipta selama melewati waktu bersama.
13. Sahabat Terbaikku Wina Azhari yang telah memberikan masukan, Bantuan, dukungan, dan kasih sayang.
14. Teman – teman KKN 70 untuk pelajaran hidup dan kebersamaannya.
15. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

**Medan, 10 April 2019**

**Penulis**

**Ruji Sutinah**  
**NIM. 36153092**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teori.....	9
1. Belajar .....	9
a. Pengertian belajar .....	9
b. Unsur-unsur Belajar .....	12
c. Hasil Belajar .....	13
2. Strategi Pembelajaran SAVI .....	14
a. Pengertian .....	14
b. Prinsip-prinsip Strategi Pemb. SAVI .....	15
c. Langkah-langkah Strategi Pemb. SAVI .....	16
d. Kelebihan dan kekurangan SAVI .....	19
3. Pembelajaran IPA.....	20
a. Pengertian IPA .....	20
b. Materi IPA .....	22
B. Penelitian yang relevan .....	25
C. Kerangka Berfikir .....	26
D. Hipotesis Tindakan .....	26

<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
D. Prosedur Penelitian .....	29
1. Siklus I.....	31
2. Siklus II .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Lembar Observasi Guru .....	36
2. Lembar Observasi Siswa .....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Reduksi Data .....	40
2. Penyajian Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Paparan Data.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
1. Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran SAVI .....	47
2. Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan Strategi Pembelajaran SAVI .....	51
3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan Strategi Pembelajaran SAVI .....	66
C. Pembasan dan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1 Lembar Observasi Guru .....	38
3.2 Lembar Observasi Siswa .....	39
4.1 Daftar Nama Guru.....	45
4.2 Jumlah Siswa .....	46
4.3 Nilai Hasil Pretest .....	48
4.4 Presentase Nilai Pretest Siswa .....	49
4.5 Pada Nilai Hasil Belajar Siswa Post Test Siklus I .....	53
4.6 Presentase Hasil Belajar Siswa Pada Post test Siklus I.....	55
4.7 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	60
4.8 Presentasi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus .....	62
4.9 Rekapitulasi Nilai Pretest, Siklus I, dan Siklus II.....	64

1

## DAFTAR GAMBAR

3.1 Siklus Kegiatan PTK.....	30
4.1 Grafik Pencapaian Hasil Belajar Siswa .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pre Tes
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 4	Validitas Soal
Lampiran 5	Lembar Observasi Siswa Siklus I
Lampiran 6	Lembar Observasi Siswa Siklus II
Lampiran 7	Lembar Observasi Guru Siklus I
Lampiran 8	Lembar Observasi Guru Siklus II
Lampiran 9	Soal Siklus I
Lampiran 10	Soal Siklus II
Lampiran 11	Kunci Jawaban Soal Pre Test, Post Test I dan Post Test II
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling penting. Aktivitas ini telah dimulai sejak manusia pertama ada didunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini. Bahkan, kalau mundur lenih jauh, kita akan mendapatkan bahwa pendidikan mulai berprose sejak Allah SWT menciptakan manusia pertama Adam a.s di surga dan Allah SWT akan mengajarkan kepada beliau namun para malaikat yang belum dikenal sama sekali. Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri.

Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa yunani yaitu "*paedagogi*" yang berarti bimbingan yang diberikan pada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa inggris dengan "*education*" yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa arab diterjemahkan dengan "*Tarbiyah*" yang berarti pendidikan, yang dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsure yang paling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara guru dan

---

<sup>1</sup>Salminawati, (2011), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka, hal. 15.

peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan saat proses belajar guru kurang membuktikan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Rosdiana) adalah daya upaya dalam member tuntutan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan hiduplahir dan batin yang setinggi-tingginya. Jadi pendidikan dapat dikatakan sebagai pertolongan yang diberikan orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju ketinggian dewasa.<sup>2</sup>

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Proses belajar dialami oleh siswa sebagai peserta didik untuk mengetahui berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan. Manusia agar mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan zaman. Karna pentingnya pendidikan tersebut maka komponen yang terkait dalam dunia pendidikan baik keluarga, masyarakat dan pemerintah terus melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini merupakan tugas bagi masing-masing sekolah dan yang utama adalah bagi guru sebagai tenaga pengajar. Guru harus selalu kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan antusias dalam mengikuti proses belajar

---

<sup>2</sup>Rosdiana, (2012), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, hal 8-10.

mengajar, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berkualitas dan prestasi yang dicapai siswa memuaskan.

Belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Pengalaman diperoleh seseorang dalam interaksi dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relative menetap.

Menurut Eveline dan Nara (Syarif Sumantri), belajar adalah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi: a) bertambahnya jumlah pengetahuan, b) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, c) adanya penerapan pengetahuan, d) menyimpulkan makna, e) menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas.<sup>3</sup>

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, yang paling utama adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karna guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Misalnya belajar dengan menggabungkan

---

<sup>3</sup>Syarif Sumantri, (2015), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 1-13.





gerakan fisik dan aktivitas intelektual serta menggunakan semua indra yang tujuannya agar mempengaruhi kemajuan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengalaman peneliti dilapangan, kegagalan dalam belajar dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil ulangan siswa untuk mata pelajaran IPA dari 31 siswa terdapat hanya 19 siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu 70. Hal ini disebabkan karna guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional. Hal ini menyebabkan siswa bosan mengikuti pembelajaran karena siswa sudah tau apa yang akan dilakukan guru dalam proses belajar yaitu siswa hanya mendengarkan guru menyampaikan materi kemudian siswa disuruh mencatat dan memindahkan materi ke buku tulis. Guru sebagai motor penggerak dalam proses pembelajaran seharusnya mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu guru harus dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan cara belajar dengan menggabungkan gerakan fisik dan aktivitas intelektual serta menggunakan semua indra yang tujuannya agar mempengaruhi kemajuan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan siswa tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran maka materi pembelajaran dapat diserap oleh siswa dengan baik dan hasil belajar akan meningkat.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka guru harus melaksanakan kegiatan pembelajaran secara inovatif yang mampu menggabungkan gerakan fisik dan aktivitas intelektual serta menggunakan semua indra agar dapat menarik

perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru agar hasil belajar IPA dapat meningkat yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *SAVI* (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual).

*SAVI* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa dilibatkan tidak hanya sekedar mendapatkan penjelasan dari guru dan menyelesaikan soal, tetapi pada proses belajar siswa bergerak bebas aktif, siswa dalam setiap kelompoknya dilatih aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan, mendengarkan apa yang dijelaskan guru ataupun teman-temannya, berani menjelaskan apa yang mereka tahu. Siswa yang belajar aktif biasanya ditandai dengan gerakan fisik. Sedangkan gerakan fisik dapat meningkatkan proses mental.<sup>4</sup>

Bagi anak usia SD belajar yang perlu ditekankan adalah pengalaman langsung terutama pada mata pelajaran IPA. Pengalaman langsung akan membuat pengetahuan mereka dapat lebih bertahan lama di otak mereka dari pada hanya mendengarkan ceramah saja. Pembelajaran terpadu sangat bagus diterapkan untuk anak SD karna dalam pembelajaran ini menekankan pada tindakan nyata dan berpusat pada siswa. Pembelajaran terpadu menekankan bahwa anak belajar dengan seluruh tubuhnya dan semua alat indra di libatkan, siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan dan mencatat tetapi dengan aktivitas lebih aktif yang menggerakkan seluruh alat indranya. Maka dari itu strategi pembelajaran *SAVI* sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja

---

<sup>4</sup> Shovia Ulfah, (2016), *Jurnal Riset Pendidikan*, Vol. 2 No. 2. ISSN: 2460-1470.

dan bersikap ilmiah. Dengan strategi ini diharapkan untuk mampu mengatasi masalah yang berkaitan dengan hasil belajar IPA.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pelajaran IPA Materi Manusia dan Lingkungan dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran SAVI di SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul dalam penelitian ini yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada materi IPA
2. Tidak adanya dorongan belajar dari guru kepada siswa dalam pembelajaran IPA
3. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang kurang tepat dan kurang menuntut keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA
4. Situasi kelas yang kurang variatif
5. Pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat
6. Kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran IPA
7. Tidak adanya reward atau penghargaan bagi siswa yang aktif

### **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah

Sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *SAVI* pada kelas V SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang dalam pembelajaran IPA setelah diterapkan strategi *SAVI*?
3. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara rinci dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *SAVI* pada kelas V SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang dalam pembelajaran IPA setelah diterapkan strategi *SAVI*.
3. Untuk mengetahui apakah meningkatnya hasil belajar siswa kelas V SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan informasi bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat akan meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar siswa.
2. Bagi guru untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam menggunakan strategi pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA.
3. Bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman dalam pembelajaran IPA.
4. Sebagai bahan kepustakaan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Pengalaman di peroleh seseorang dalam interaksi dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relative menetap.<sup>5</sup>

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan seseorang dengan sengaja untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun bertindak.<sup>6</sup>

Secara umum belajar juga dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perilaku yang dimaksud disini ialah mencakup pengetahuan, pengalaman, pemahaman, keterampilan, sikap, dan sebagainya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Syarif Sumantri, (2015), *Strategi Pembelajaran...* hal. 1.

<sup>6</sup>Ahmad Susanto, (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, hal. 4.

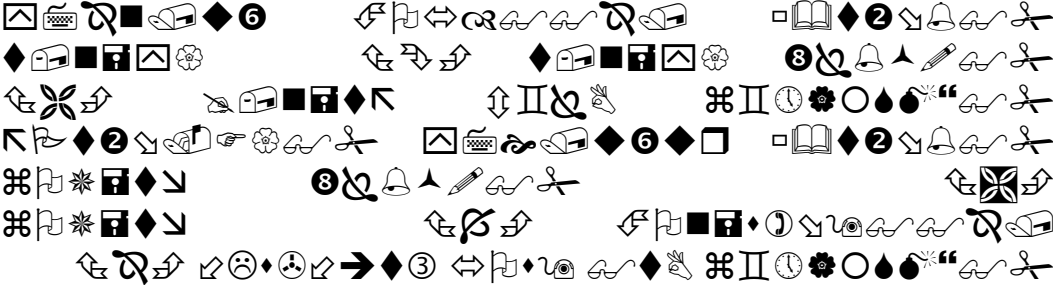
<sup>7</sup>Lefudin, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, hal. 2.



Menurut R. Gagne belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organism berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.<sup>8</sup>

Lain lagi dengan pendapat Sagne, ia berpendapat belajar adalah proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kopabilitas baru berupa keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.<sup>9</sup>

Al-Qur'an juga memandang bahwa belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Yang mana telah tercantum dalam firman Allah dalam surah Al-alaq ayat 1-5:



Artinya:

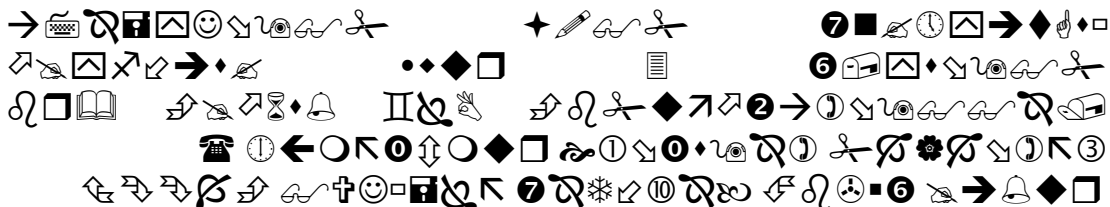
*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha*

<sup>8</sup>Ahmad Susanto, (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hal. 1-2.

<sup>9</sup>Suardi, (2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, hal. 10.

*Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*<sup>10</sup>

Hal ini juga sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Taahaa ayat 114 :



Artinya :

114. Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu[946], dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

[946] Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacakannya, agar dapat Nabi Muhammad s.a.w. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.

Berdasarkan ayat di atas Rasulullah SAW menjelaskan tentang kewajiban setiap muslim untuk menuntut ilmu pengetahuan, seperti diriwayatkan oleh muslim dan Tarmidzi :

عن أبي هريرة قل: قل رسول الله صلى الله عليه وسلم من سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله له طريقا إلى الجنة

---

<sup>10</sup>Ahmad Mustafa Al-Maragi, (1993), *Terjemah Tafsir Al-Maragi*, Semarang: CV. Toha Putra hal. 11.

*“Abu hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda“ Barang siapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, dan dimudahkan Allah jalan untuknya kesurga.”(HR. Muslim, At-Tarmidzi, Ahmad dan Al-Baihaqi).*

Hadist di atas menjelaskan bahwa bagi siapa yang berjalan untuk menuntut ilmu maka surga baginya. Artinya, bagi siapa pun yang muslim dan muslimat ketika menuntut ilmu Allah akan memberikan segala kemudahan baginya jalan di dunia dengan memberi hidayah untuk mengantarkannya menuju kesurga. jelas bahwa, menuntut ilmu maupun orang yang mengerjakannya sama sekali memiliki pekerjaan yang mulia Allah memberi pahala kepadanya. Belajar dalam kehidupan ini tidak dapat dilepaskan dari aktivitas kita sehari-hari.<sup>11</sup>

#### **b. Unsur-unsur Belajar**

Perilaku belajar merupakan perilaku yang kompleks karna banyak unsur yang terdapat didalamnya diantaranya :

##### 1) Tujuan

Dasar dari aktifitas belajar ialah untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan oleh yang bersangkutan. Oleh karna itu perilaku belajar mempunyai tujuan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dalam rangka memenuhi kebutuhannya, diibaratkan seperti seorang anak yang merasa lapar akan belajar bagaimana caranya untuk mendapatkan makanan.

##### 2) Pola respon dan kemampuan yang dimiliki

Setiap indibidu memiliki pola respon yang dapat digunakan saat menghadapi situasi belajar, dia mempunyai cara respon tersendiri dan hal itu berkaitan erat dengan

---

<sup>11</sup>Bukhari umar, ( 2012), *Hadis Tarbawi*, Jakarta Impi Bumi Aksara. hal. 12.

kesiapannya. Kurangnya kesiapan yang bersangkutan menghadapi situasi yang dihadapi dapat menyebabkan gagal dalam mencapai tujuan.

### 3) Situasi belajar

Situasi yang dihadapi mengandung berbagai alternatif yang dapat dipilih. Alternative yang dipilih dapat memberikan kepuasan atau tidak. Kadang-kadang situasi mengandung ancaman atau tantangan bagi individu untuk mencapai tujuan.

### 4) Penafsiran terhadap situasi

Dalam menghadapi situasi individu harus menentukan tindakan, mana yang akan diambil, mana yang harus dihindari dan mana yang paling aman. Mana yang akan diambil tentu saja akan didasarkan pada penafsiran yang bersangkutan terhadap situasi yang dihadapi, andaikan dia salah dalam penafsiran situasi yang dihadapi, dia akan gagal mencapai tujuan yang ingin dicapainya.<sup>12</sup>

## c. Hasil Belajar

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar diatas dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah belajar. Karna belajar sendiri merupakan suatu proses dari seseorang untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Suardi, (2018), *Belajar dan Pembelajaran....* hal. 14-15.

<sup>13</sup>Ahmad Susanto, (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, ...*hal. 5.

Menurut Surya (1997) hasil belajar akan tampak dalam beberapa hal yaitu 1) kebiasaan : misalnya siswa belajar bahasa berkali-kali menghindari kecenderungan penggunaan kata atau struktur yang keliru, sehingga akhirnya ia terbiasa dengan penggunaan bahasa secara baik dan benar. 2) keterampilan: misalnya menulis dan berolahraga yang sifatnya meskipun motorik, keterampilan-keterampilan itu memerlukan kordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. 3) pengamatan: yakni proses menerima, menafsirkan, dan member arti rangsangan yang masuk melalui indra-indra secara objektif sehingga siswa mampu mencapai pengertian yang benar. 4) berfikir asosiatif yaitu berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya dengan menggunakan daya ingat. 5) berfikir rasional dan kriti yakni menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan kritis seperti bagaimana (how) dan (mengapa). 6) sikap yakni kecenderungan yang relative menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau cara buruk terhadap barang atau orang tertentu sesuai dengan pengetahuan dan keyakinan.<sup>14</sup>

## **2. Strategi pembelajaran SAVI**

### **a. Pengertian**

Pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang harus menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari S-omatic yang berarti gerakan tubuh (hands on, aktifitas fisik) dimana belajar dengan cara mengalami dan melakukan. A-uditory yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi.

---

<sup>14</sup>Husama, (2016), *Belajar dan Pembelajaran*, Malang: UMM Press, hal. 19.

Visualization adalah belajar haruslah menggunakan indra mata melalu mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga. Intellectually yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berfikir (minds on) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.<sup>15</sup>

Karna pembelajaran juga tidak otomatis meningkat dengan menyuruh orang berdiri dan bergerak kesana kemari. Akan tetapi menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar pada pembelajaran.

#### **b. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran SAVI**

David Meier mengajukan sejumlah prinsip pokok dalam belajar dengan menggunakan SAVI yaitu :

1. Pembelajaran melibatkan seluruh pikiran dan tubuh
2. Pembelajaran berarti bereaksi bukan mengkonsumsi
3. Kerjasama membantu proses pembelajaran
4. Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan
5. Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri dengan umpan balik
6. Emosi positif sangat membantu pembelajaran
7. Otak menyerap informasi secara langsung dan otomatis

---

<sup>15</sup>Ngalimun, (2017), *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, hal. 234.



Semua elemen yang ada dalam prinsip strategi Pembelajaran SAVI tersebut harus dapat diterapkan. Selain itu kunci utama dalam menerapkan strategi ini agar terlaksana dengan baik yaitu ada pada guru itu sendiri. Tidak dipungkiri kreatifitas guru dalam menggunakan metode, media, sumber dan lain sebagainya sangat mempengaruhi untuk tingkat ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

### **c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran SAVI**

Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini langkah-langkah strategi pembelajaran SAVI yang digunakan peneliti sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran SAVI menurut Herdian. Langkah-langkah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari dengan suara keras (A)
2. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, 4-5 anggota pada setiap kelompok (S)
3. Siswa atau setiap kelompok mengamati media gambar atau lembar kerja yang diberikan oleh guru dan mendiskusikannya (V)
4. Setiap kelompok mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya didepan siswa yang lain (I)<sup>16</sup>

Namun langkah-langkah strategi pembelajaran SAVI menurut Miftahul Huda adalah sebagai berikut :

#### **1. Somatic : Learning by Doing**

---

<sup>16</sup>Shovia Ulfah, (2016), *Jurnal Riset Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, ISSN: 2460-1470.



- a. Rancanglah sebuah proyek yang dapat mendorong siswa untuk bergerak ditempat-tempat yang berbeda.
- b. Sediakanlah tape atau sejenisnya yang bisa didengarkan oleh siswa selama mereka berjalan, berlari, berlompatan kecil, atau bekerja.
- c. Berikan waktu break sesering mungkin ketika siswa tengah belajar, lalu ajaklah mereka untuk segera bergerak ketika sedang menemukan gagasan baru.
- d. Biarkan siswa berdiri dan berjalan ketika mereka tengah mendengarkan, menonton atau berfikir.
- e. Berikanlah sesuatu yang bisa mereka mainkan selama melakukan aktifitas ini (tetapi pastikan benda itu tidak menimbulkan kekacauan).
- f. Mintalah siswa untuk menulis dalam sebuah kartu tentang apa yang mereka pelajari, misalnya flash card yang bisa digunakan untuk mencocokkan item-item yang sama.
- g. Sese kali mintalah mereka mempergerakan gagasan mereka dalam bentuk teater, mimik, atau sentuhan (tanpa harus mengucapkan kata apapun)
- h. Coba meminta mereka untuk membuat coret-coretan setiap mereka membaca teks tertulis.

## **2. Auditory : Learning by Hearing**

- a. Mintalah siswa untuk menjelaskan apa yang telah mereka pelajari dari orang lain.
- b. Mintalah siswa untuk membaca buku atau handout dengan suara keras, jika perlu dengan mimik, gestur, yang bisa menunjukkan karakter bacaan.

- c. Rekamlah proses presentasi pengajaran, dan mintalah siswa untuk mendengarkan sejenak diruang kelas.
- d. Ketika tengah membaca teks, sesekali mintalah siswa untuk membaca gagasan utama dalam teks tersebut dengan suara lantang.
- e. Bacalah sebuah gagasan unik layaknya mantra, jika perlu siswa bisa diminta untuk melagukannya.
- f. Libatkan siswa dalam diskusi dan jajak pendapat dengan siswa-siswa lain.

### **3. Visual : Learning by Seeing**

- a. Tugaskan siswa untuk membaca satu atau dua paragraf, kemudian mintalah mereka untuk membuat synopsis singkat tentang apa yang dibacanya. Terus ulangi proses ini.
- b. Mintalah siswa untuk terus mencatat setiap penjelasan penting yang disampaikan diruang kelas.
- c. Ajaklah siswa untuk membuat semacam mural, gambar, atau lukisan tentang gagasan mereka, lalu tempelah gambar-gambar itu di dinding kelas.
- d. Sebarkan teks materi pelajaran, dan pastikan teks tersebut sudah di highlight dengan warna yang berbeda-beda pada konsep-konsep pentingnya.



- e. Buatlah semacam versi ikon atas setiap konsep yang dijelaskan, lalu pastikan bahwa siswa bisa mengingat ikon tersebut untuk materi selanjutnya.
- f. Gambarlah mindmap dipapan tulis, dan mintalah siswa untuk memperhatikannya dengan saksama.

#### **4. Intellectual : Learning by Thinking**

- a. Setiap menyelesaikan suatu pengalaman belajar, mintalah siswa untuk duduk sejenak merefleksikan apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan apa yang telah diketahui.
- b. Mintalah mereka untuk membuat semacam diagram, flowchart, atau piktogram yang bisa menggambarkan apa yang mereka refleksikan.
- c. Cobalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan probing mengenai materi pelajaran yang telah di ajarkan dan mintalah siswa untuk berfikir tentang pemecahannya.
- d. Sese kali buatlah analogi-analogi dan metafor-metafor untuk merangsang siswa berfikir tentang apa yang terkandung didalamnya.
- e. Buatlah semacam daftar materi atau pokok-pokok pelajaran yang memungkinkan siswa untuk menyusunnya dalam kategori-kategori.<sup>17</sup>

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran SAVI**

Menurut Meier kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran SAVI adalah sebagai berikut :

---

<sup>17</sup>Miftahul Huda, (2013), *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal. 283-286.

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melatih siswa mengemukakan pendapat</li> <li>2. Meningkatkan daya serap siswa terhadap materi</li> <li>3. Lebih aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan</li> <li>4. Kemampuan sosial lebih baik</li> <li>5. Dapat menumbuhkan kepercayaan siswa lebih tinggi</li> <li>6. Efektif diterapkan untuk semua mata pelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran guru yang biasanya memiliki pemahaman paling baik tentang materi diminimalisirkan</li> <li>2. Peran guru mungkin tidak siap mengimplementasikan strategi pembelajaran secara menyeluruh</li> </ol>

**Table 2.1 : tabel kelebihan dan kekurangan SAVI**

### **3. Pembelajaran IPA**

#### **a. Pengertian IPA**

Pengertian alam dalam pemahaman para ulama, mengacu kepada apa saja selain Allah. Ia mencakup pengertian yang dalam bentuk jamak yaitu *alamin* (yang berarti segenap alam) Allah berulang kali disebut sebagai rabb al-alamin (pengatur semesta alam).

Dalam islam alam terbagi dalam dua bagian, yaitu alam syahadat dan alam gaib. Alam syahadat adalah alam yang konkret, yaitu alam yang nyata yang dapat

dilihat dan diamati atau disaksikan oleh indra manusia. Maka dari itu lahirlah ilmu pengetahuan alam.<sup>18</sup>

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal dengan istilah *Sains*. Kata ini berasal dari bahasa latin yang berarti “saya tahu” dalam bahasa Inggris kata *sains* berarti pengetahuan, yang kemudian berkembang menjadi *social science* yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan *natural science* yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberikan pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam.<sup>19</sup>

Carin dan Sund berpendapat bahwa sains merupakan pengetahuan yang sistematis, berlaku secara umum, serta berupa kumpulan data hasil observasi atau pengamatan dan eksperimen.

Selanjutnya Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi dikemukakan mengenai pengertian IPA, yaitu IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta,

---

<sup>18</sup>Titin Sholihah Sumanti, (2015), *Dasar-dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 112.

<sup>19</sup>Hisbullah, (2018), *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Makassar: Aksara Timur, hal. 1.



konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Indonesia sudah menjadi masyarakat multikultural, oleh krna itu paradigma berpikirkpun untuk pendidikan IPA harus menjadi satu dalam mencapai pendidikan yang seutuhnya di Indonesia.<sup>20</sup>

Dari beberapa definisi yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta berupa isinya, serta peristiwa-pristiwa yang terjadi didalamnya yang dikembangkan oleh para ahli melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan secara teliti dan hati-hati.<sup>21</sup>

## **b. Materi IPA (Manusia dan Lingkungan)**

### **1. Pengertian Manusia dan Lingkungan**

Manusia diciptakan oleh tuhan sebagai makhluk hidup yang paling sempurna melebihi ciptaan tuhan yang lain. Manusia terdiri dari jiwa raga yang dilengkapi dengan akal pikiran serta hawa nafsu. Tuhan menanamkan akal dan pikiran kepada manusia agar dapat digunakan untuk kebaikan mereka masing-masing dan untuk orang sekitar mereka. Manusia diberikan hawa nafsu agar mampu tetap hidup dibumi. Salah satu hakikat manusia lainnya adalah manusia sebagai makhluk sosial, hidup berdampingan satu sama lain, berinteraksi dan saling berbagi.

Lingkungan adalah kombinasi dari kondisi fisik meliputi keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh

---

<sup>20</sup>Titin Sholihah Sumanti, (2018), Analisis Kebijakan Pemerintah Kolonial Belanda Terhadap Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, hal. 61, ISSN: 2620-8059.

<sup>21</sup>Atep Sujana, (2014), *Dasar-dasar IPA Konsep dan Aplikasinya*, Bandung: UPI Press, hal. 3-4.



didarat dan laut dengan lembaga-lembaga yang mencakup penciptaan manusia sebagai keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik. Lingkungan juga dapat diartikan kedalam sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan hidup manusia.

Lingkungan terdiri dari komponen abiotik dan biotik. Komponen abiotik adalah semua benda mati seperti tanah, udara, air, iklim, kelembaban, cahaya dan suara. Sementara komponen biotik adalah segala sesuatu yang bernyawa seperti manusia, tumbuhan, hewan dan mikro organism seperti bakteri dan virus.

## **2. Pengaruh Manusia Pada Alam Lingkungan Hidup**

Pengaruh manusia pada alam lingkungan hidupnya sedikit demi sedikit manusia mulai menyesuaikan diri pada alam lingkungan hidupnya disadari atau tidak manusia memiliki pengaruh pada alam lingkungan hidupnya. Perubahan alam lingkungan hidup manusia tampak jelas di kota-kota. Perubahan alam lingkungan hidup manusia akan berpengaruh baik secara positif ataupun negative.

Pengaruh positifnya adalah :

1. Melakukan eksploitasi sumber daya alam secara tepat dan bijaksana
2. Mengadakan penghijauan dan reboisasi untuk menjaga kelestarian keanekaragaman jenis flora serta untuk mencegah terjadinya erosi dan banjir
3. Melakukan proses daur ulang serta pengolahan limbah agar kadar bahan pencemar yang terbuang kedalam lingkungan tidak melampaui batas.
4. Melakukan system pertanian secara tumpang sari atau multi kultur untuk menjaga kesuburan tanah

5. Membuat peraturan organisasi atau undang-undang untuk melindungi lingkungan dan makhluk hidup.

Pengaruh negatifnya adalah

1. Eksploitasi yang melampaui batas sehingga persediaan sumber daya alam semakin sedikit
2. Punah atau merosotnya jumlah keanekaragaman jenis biota
3. Berubahnya ekosistem alami yang mantap dan seimbang menjadi ekosistem binaan yang tidak mantap karna terus-menerus memerlukan subsidi energi
4. Berubahnya profil permukaan bumi yang dapat mengganggu kestabilan tanah hingga menimbulkan longsor
5. Masuknya energi bahan atau senyawa tertentu kedalam lingkungan yang menimbulkan pencemaran air, udara, dan tanah.

### **3. Pencemaran Lingkungan**

Masalah pencemaran merupakan suatu masalah yang sangat populer, banyak dibahas oleh kalangan masyarakat diseluruh permukaan bumi ini. Masalah pencemaran lingkungan ini merupakan suatu masalah yang sangat perlu mendapatkan penanganan yang serius oleh semua pihak. Bahkan sedapat mungkin untuk dapat mencegah jangan sampai terjadi pencemaran. Ketidakseimbangan struktur dan fungsi daur materi terjadi karna proses alam atau juga karna perbuatan manusia. Manusia merupakan satu-satunya komponen lingkungan hidup biotik yang



mempunyai kemampuan untuk merubah keadaan lingkungan. Dalam usaha merubah lingkungan hidup ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.<sup>22</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian ini sesuai dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Naniek Kusumawati dengan judul “peningkatan hasil belajar siswa kelas V dengan strategi pembelajaran SAVI pada mata pelajaran IPA di SDN Mangkujayan I Kabupaten Ponorogo”. Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2018 ini memberikan hasil yang memuaskan yaitu dengan pencapaian hasil belajar siswa 90% telah melampaui hasil kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 7,50. Hasil ini menandakan bahwa penerapan strategi pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil ini memberikan motivasi tersendiri bagi peneliti untuk melakukan hal yang sama, yaitu menerapkan strategi pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi manusia dan lingkungan.
2. Penelitian ini sesuai dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh I Gede Astawan dan Dewa Nyoman Sudana dengan judul “Penerapan model pembelajaran SAVI bermuatan peta pikiran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD”. Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2013 ini memberikan hasil yang memuaskan yaitu dengan pencapaian motivasi belajar siswa meningkat 15,84% dan hasil belajar siswa meningkat 13,49%. Hasil ini menandakan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori,

---

<sup>22</sup>Sarinah, (2016), *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, hal. 118-121.

Visual, Intelektual) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil ini memberikan motivasi tersendiri bagi peneliti untuk melakukan hal yang sama, yaitu menerapkan strategi pembelajaran *SAVI* (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi manusia dan lingkungan.

### **C. Kerangka Berfikir**

Salah satu yang menjadi rendahnya hasil belajar siswa dikelas V adalah karna kurangnya dorongan belajar dari guru untuk siswa dalam pembelajaran, ditambah guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang konseptual atau yang biasa digunakan sehingga membuat siswa cenderung bosan terhadap pembelajaran. Salah satu cara dalam mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan merubah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *SAVI* (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual). Dengan metode ini diharapkan siswa menggunakan seluruh panca indra dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat, paling tidak dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan ini adalah : “Dengan diterapkannya strategi pembelajaran *SAVI* (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA materi manusia dan lingkungan kelas V di SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) sebagai sasaran utama. Dimana penelitian ini berupaya memaparkan penerapan strategi pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) menurut Igak Wardani adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.<sup>23</sup>

Suharsimi Arikunto memandang penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral yang memiliki untuk penerapan tindakan, dan melakukan refleksi, dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (criteria keberhasilan).

Penelitian tindakan kelas sangat menekankan pada proses dan produk, pada waktu proses tindakan berlangsung, peneliti harus merekam dari semua dampak dari kegiatan yang baru dilakukan. Disamping itu PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran atau

---

<sup>23</sup>Igak Wardani, (2014), *Penelitian Tindakan Kelas*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal. 14.

siklusnya minimal dua kali. Setiap putaran melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>24</sup>

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktek yang dilakukan sendiri. Dengan demikian akan diperoleh pemahaman mengenai praktek tersebut dan situasi dimana praktek tersebut dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penyebab masalah dan sekaligus memberikan langkah pemecahan terhadap masalah. Langkah-langkah pokok yang ditempuh akan membentuk suatu siklus sampai dirasakannya ada suatu perbaikan.<sup>25</sup>

## **B. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas V-B SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2018-2019, tepatnya mulai bulan Maret sampai bulan April 2019.

## **D. Prosedur Observasi**

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung dari tingkat keberhasilan dan target yang akan dicapai, dimana setiap siklus bisa terdiri dari lebih dari satu pertemuan.

---

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 194.

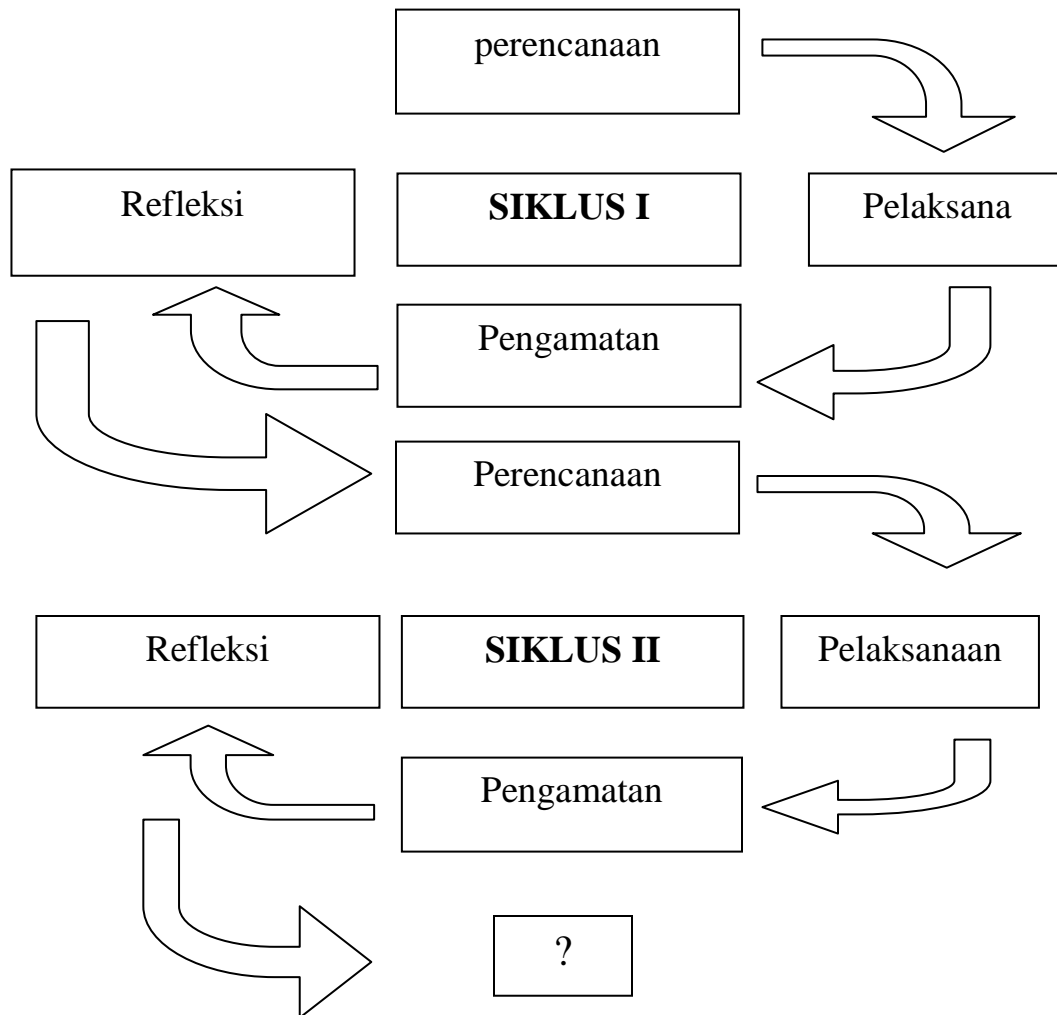
<sup>25</sup>Candra Wijaya, (2013), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 32-33.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa. Setelah diberikan tes, barulah dapat diketahui apakah kemampuan siswa dalam menerima pelajaran cukup baik atau tidak. Dengan berpatokan pada tes awal tersebut maka dilaksanakan penelitian ini dengan prosedur yang tersusun oleh Arikunto yang terdiri dari 4 tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi.

Skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut penulis merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut :







**Gambar 3.1. Siklus Kegiatan PTK<sup>26</sup>**

Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara hal. 4.

## 1. Siklus 1

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan 1 siklus 1 ini adalah melakukan perencanaan yang meliputi:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran.
- 2) Mendiskusikan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan sesuai dengan strategi pembelajaran *SAVI* (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual).
- 4) Menyusun alat evaluasi (test) untuk mengetahui hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

### b. Pelaksanaan

1. Kegiatan pendahuluan
  - a) Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas
  - b) Membaca doa belajar bersama-sama
  - c) Guru mengabsen daftar hadir siswa
  - d) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
  - e) Guru melaksanakan apersepsi tentang materi pembelajaran
  - f) Guru memberikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna
  - g) Guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi pembelajaran
2. Kegiatan inti
  - a) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
  - b) Guru menyajikan materi dari tampilan slide

- c) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- d) Guru membagikan lembar kerja siswa pada setiap kelompok
- e) Guru membimbing kelompok belajar
- f) Guru memantau proses pembelajaran
- g) Guru mengevaluasi dan memeriksa hasil diskusi dengan meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi.

### 3. Kegiatan penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar
- b) Guru memberikan persepsi penguatan terhadap materi yang dipelajari
- c) Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan soal kepada siswa
- d) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut
- e) Guru menutup kegiatan dengan salam

#### **c. Observasi**

Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dilakukan observasi terhadap perilaku siswa maupun perilaku guru dalam pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran telah sesuai atau tidak dengan perencanaan pembelajaran yang ditetapkan. Observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan bagi siswa dengan apa yang dikehendaki.



#### **d. Refleksi**

Tahap ini dilakukan untuk menganalisa dan memberikan arti terhadap data yang diperoleh dan upaya untuk memperjelas sehingga menetapkan kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini sebagai rujukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya (siklus II)

### **2. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II adalah sebagai lanjutan tindakan perbaikan terhadap proses kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. jika masih terdapat kekurangan pada pembelajaran siklus II tentu masih bisa dilanjutkan pada siklus III yang dianggap sebagai tindakan perbaikan siklus sebelumnya (siklus II). Tahapannya pun sama seperti siklus I

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan tindakan 1 siklus 1 ini adalah melakukan perencanaan yang meliputi:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran.
- 2) Mendiskusikan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan sesuai dengan strategi pembelajaran *SAVI* (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual).
- 4) Menyusun alat evaluasi (test) untuk mengetahui hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

**b. Pelaksanaan**

1. Kegiatan pendahuluan
  - a) Guru mengucap salam ketika masuk kelas
  - b) Membaca doa belajar bersama-sama
  - c) Guru mengabsen daftar hadir siswa
  - d) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
  - e) Guru melaksanakan apersepsi tentang materi pembelajaran
  - f) Guru memberikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna
  - g) Guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi pembelajaran
2. Kegiatan inti
  - a) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
  - b) Guru menyajikan materi dari tampilan slide
  - c) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
  - d) Guru membagikan lembar kerja siswa pada setiap kelompok
  - e) Guru membimbing kelompok belajar
  - f) Guru memantau proses pembelajaran
  - g) Guru mengevaluasi dan memeriksa hasil diskusi dengan meminta perwakilan dari setiap kelompok mempersentasekannya
3. Kegiatan penutup
  - a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar
  - b) Guru memberikan persepsi penguatan terhadap materi yang dipelajari
  - c) Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan soal kepada siswa

- d) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut
- e) Guru menutup kegiatan dengan salam

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Observasi, dalam hal ini menggunakan lembar observasi, lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran selama tindakan diberikan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan strategi pembelajaran *SAVI* (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penulis mengadakan peninjauan dan pengamatan secara langsung tentang proses belajar mengajar di kelas V SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang





## LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru : Ruji Sutinah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Pokok Materi : Manusia dan Lingkungan

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

No.	Keterangan	1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b>				
	a. Menarik Perhatian siswa				
	b. Memberikan motivasi awal				
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan				
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan				
<b>2.</b>	<b>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</b>				
	a. Kejelasan artikulasi suara				
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				
	c. Antusiasme dalam perhatian				
	d. Mobilitas posisi pengajar				
<b>3.</b>	<b>Penguasaan Bahan Belajar</b>				

	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)				
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar				
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan				
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan				
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.				
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan				
<b>5.</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran</b>				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan				
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan				
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				
<b>6.</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam				

	penilaian				
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				
<b>7.</b>	<b>Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran</b>				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				
<b>8.</b>	<b>Tindak Lanjut/<i>Follow Up</i></b>				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok				
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya				
	c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar				
	<b>Jumlah Skors Aspek</b>				

**Table 3.1 Lembar observasi guru**

Kriteria penilaian :

- 1 = kurang baik      3 = baik  
 2 = cukup baik      4 = sangat baik

**Medan, 15 Febuari 2019**

**Observer**

**Ruji Sutinah**



### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SDN 106158 Pematang Johar

Kelas : V (Lima)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

No.	Keterangan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran				
2.	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru				
3.	Merespon jawaban teman				
4.	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				
5.	Bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				
6.	Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas				
7.	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib				

**Table 3.1 Lembar observasi siswa**

Keterangan:

Berikan tanda *Checklist* pada tabel. Yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Baik Sekali

**Medan, 15 Febuari 2019**

**Observer**

**Ruji Sutinah**

2. Tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam memecahkan masalah pada pelajaran IPA materi manusia dan lingkungan.
3. Dokumen, untuk mendapatkan data tentang SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang. Penulis menggunakan dokumentasi atau data statistic yang ada disekolah.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Kunandar, untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan focus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penjamin, pemfokusan, penyelisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan di definisikan.

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan data yang telah di sajikan dalam transkrip catatan lapangan. Kegiatan ini bertujuan memilih jawaban siswa dari jenis kesalahan dan kebenaran dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran IPA. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dipilih sesuai dengan kebutuhan.

Keterangan:

- Setiap 1 soal memiliki skor 10
- Apabila siswa menjawab 1 soal dengan benar, siswa akan mendapatkan skor 10

- Tidak benar sama sekali akan mendapat nilai 0

## 2. Penyajian Data

Data kemampuan siswa yang telah direduksi disajikan dalam bentuk paparan data peningkatan kemampuan. Data yang diperoleh dari hasil observasi yang diberikan dan dianalisis menggunakan langkah dengan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

dimana :

X : Nilai rata-rata

$\sum x$  : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : jumlah seluruh siswa

Dan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya belajar siswa dan penentuan ketuntasan belajar siswa klasikal dengan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100 \%}{\sum \text{siswa}}$$

Indikator kinerja dari data kuantitatif ditetapkan kriteria bahwa semakin meningkat perolehan hasil test pada kategori di atasnya menunjukkan kriteria peningkatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas. Jadi seumpama pada siklus II kategori tinggi dan lebih besar dari siklus I berarti terjadi peningkatan yang positif sebagaimana terlihat kriteria pencapaian pada table di bawah ini.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Istarani, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Media Persada, hal 208.





Tingkat Keberhasilan %	Arti
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 90%	Tinggi
65% - 79%	Sedang
55% - 64%	Rendah
0% - 54%	Sangat Rendah

Penggunaan strategi pembelajaran *SAVI* (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) dikatakan efektif jika dari hasil observasi kemampuan siswa dalam belajar memenuhi ketuntasan belajar minimal 70.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

#### **PROFIL SEKOLAH**

- |                                    |                                   |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama Sekolah                    | : SD NEGERI 106158 Pematang Johar |
| 2. Alamat Sekolah ( Jl/Kec/Kab )   | : Jl. Mesjid Dsn X Pematang Johar |
| 3. NSS/NPSN                        | : 101070102009/10214989           |
| 4. Nama Kepala Sekolah             | : TUTIANI,S.Pd, M.PSi             |
| 5. No.Telp/Hp                      | : 081263611755                    |
| 6. Kategori Sekolah                | : SDN                             |
| 7. Tahun Di dirikan/Thn Beroperasi | : 1979                            |
| 8. Kepemilikan Tanah/Bangunan      | : Milik Pemerintah                |
| 9. Luas Tanah                      | : 1654 m <sup>2</sup>             |

#### **I. Visi :**

Menghasilkan Lulusan yang berprestasi, Unggul dalam Imtaq, mampu bersaing di Era Globalisasi, berbudi pekerti serta taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.



## **II. MISI :**

1. Melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
2. Mengupayakan pembinaan mental, akhlak dan budi pekerti
3. Mengupayakan pembinaan mental, akhlak dan budi pekerti
4. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka bagi seluruh siswa
5. Meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran yang teratur dan berkala sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan program sekolah
6. Meningkatkan kompetensi guru sehingga mampu memberikan pelayanan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan serta dapat memantau keberhasilan dan kelemahan proses pembelajaran.
7. Memantau siswa untuk mengenali dirinya secara utuh agar dapat berkembang secara optimal
8. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
9. Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
10. Mengembangkan budaya gerakan Literasi
11. Mewujudkan Sekolah Ramah Anak ( SRA )



## 2. Keadaan Guru dan Murid TP. 2018-2019

**Tabel 4.1 Daftar Nama Guru**

No	Nama Guru/Pegawai	NIP	Gol /Ruang	Jabatan	Ket
1	Tutinai,S.Pd,M.Psi	19700828 199305 2 006	IV/b	KepalaSekolah	<i>PNS</i>
2	Ngatemi, S.Pd	19591115 198201 2 016	IV/a	Guru Kelas	<i>PNS</i>
3	Martauli Damanik	19590529 198304 2 004	IV/b	Guru Kelas	<i>PNS</i>
4	Kardik,S.Pd	19621012 198504 1 010	IV/b	Guru Kelas	<i>PNS</i>
5	Sunarseh,S.Pd	19640107 198604 2 007	IV/b	Guru Kelas	<i>PNS</i>
6	Ridawati,S.Pd	19651224 198803 2 025	IV/b	Guru Kelas	<i>PNS</i>
7	Janiah,S.Pd	19671110 198712 2 007	IV/b	Guru Kelas	<i>PNS</i>
8	Bahuddin	19651006 198604 1 002	III/c	Guru Penjaskes	<i>PNS</i>
9	Safrida,S.Ag	19710402 199203 2 015	IV/b	Guru PAI	<i>PNS</i>
10	Susita,S.Pd	19720220 199305 2 002	IV/b	Guru Kelas	<i>PNS</i>
11	Resna Eka Sari,RGG,S.Pd	19730502 199611 2 002	III/d	Guru Kelas	<i>PNS</i>
12	Siti Hannah,S.Pd	19780621 200604 2 028	III/b	Guru Kelas	<i>PNS</i>
13	Katarina Sipayung,S.Pd	19661005 200701 2 025	III/b	Guru Kelas	<i>PNS</i>
14	Muliyati,S.Pd	19700727 200801 2 023	III/b	Guru Kelas	<i>PNS</i>
15	Surya Andriani,S.Pd	Bukan PNS	-	Guru Kelas	<i>HONOR</i>
16	Halimah Brutu,S.Pd	Bukan PNS	-	TU/OPS	<i>HONOR</i>
17	Witri Wahyudi,S.Pd	Bukan PNS	-	Guru Kelas	<i>HONOR</i>
18	Yanti Dosmaria Purba,S.PAK	Bukan PNS	-	Guru PAK	<i>HONOR</i>





19	Santi Ramadhani,S.Pd	Bukan PNS	-	Guru Penjaskes	<i>HONOR</i>
20	Salman Alfarisi,S.PdI	Bukan PNS	-	Guru PAI	<i>HONOR</i>
21	Fachriani Putri SuciR,S.Pd	Bukan PNS	-	Guru Kelas	<i>HONOR</i>
22	Risma Adelia	Bukan PNS	-	Guru Kelas	<i>HONOR</i>
23	Dini Ayuning Regina Aruri,S.Pd	Bukan PNS	-	Guru Kelas	<i>HONOR</i>
24	Shintya Arika,S.Pd	Bukan PNS	-	Guru Kelas	<i>HONOR</i>
25	Dewi Widia Sari,S.Pd	Bukan PNS	-	Guru Kelas	<i>HONOR</i>
26	Sarimin	Bukan PNS	-	Guru Kelas	<i>HONOR</i>

**Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa**

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	AGAMA	
					ISLAM	KRISTEN
1	I	47	51	98	93	5
2	II	53	48	101	95	6
3	III	33	33	66	59	7
4	IV	44	31	75	67	8
5	V	34	34	68	63	5
6	VI	30	38	68	66	2
<b>JUMLAH</b>		241	235	476	443	33



## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran SAVI**

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah peneliti menemui kepala sekolah untuk meminta izin melaksanakan penelitian, setelah diberikan izin peneliti langsung memberikan surat riset penelitian yang diperoleh dari Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Selanjutnya peneliti menemui guru kelas V SDN 106158 Pematang Johar untuk meminta izin melaksanakan penelitian dikelasnya.

Kemudian peneliti melanjutkan kegiatan penelitian dengan mengidentifikasi masalah ke lokasi yaitu di kelas V-B SDN 106158 Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang jadwal pelajaran yakni hari Kamis 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dan jum'at 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada pertemuan awal dengan siswa terlebih dahulu dilakukan pretes. Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi Manusia dan Lingkungan. Hasil pretes siswa diperoleh kesimpulan bahwa siswa masih tergolong kurang mampu dalam menyelesaikan soal soal yang diajukan. Hal tersebut dapat dilihat dari kesalahan-kesalahan mereka yang ketika menjawab soal-soal yang diberikan. Berikut presentase jawaban siswa dari soal-soal yang di berikan pada saat pretest.



Tabel 4.3 Nilai Hasil Pretest

No.	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Persentase Hasil Belajar	Keterangan
1	Eka Juwita	4	40%	Tidak Lulus
2	Ardiansyah	5	50%	Tidak Lulus
3	Arsika	5	50%	Tidak Lulus
4	Muhammad Rizki	3	30%	Tidak Lulus
5	Cristian Partogi	7	70%	Lulus
6	Moreno Aditya Trg	5	50%	Tidak Lulus
7	Muhammad Aldi	9	90%	Lulus
8	M. Dimas Safii	5	50%	Tidak Lulus
9	Mhd. Hafiz Lubis	4	40%	Tidak Lulus
10	Muhammad Raihan	6	60%	Tidak Lulus
11	Nabila Anggraeni	3	30%	Tidak Lulus
12	Nabila Kesya Aulia	5	50%	Tidak Lulus
13	Nadia Sari	5	50%	Tidak Lulus
14	Nanda Nababil	5	50%	Tidak Lulus
15	Naysila Andra	7	70%	Lulus
16	Nur Hamidah Hrp.	7	70%	Lulus
17	Nurul Haqiqi	2	20%	Tidak Lulus
18	Putri Ramadani	5	50%	Tidak Lulus
19	Rayhan Rasyid	8	80%	Lulus
20	Rama Afandy	4	40%	Tidak Lulus
21	Rasya Dwi Rmd.	4	40%	Tidak Lulus
22	Rezky Wulandari	5	50%	Tidak Lulus
23	Risky Tri Ananda	7	70%	Lulus
24	Salsabila Utami	8	80%	Lulus
25	Sindi Novita Sari	3	30%	Tidak Lulus
26	Sahrajad	4	40%	Tidak Lulus



27	Vanessa	6	60%	Tidak Lulus
28	Vaninna	5	50%	Tidak Lulus
29	Vera Artha Mevia	6	60%	Tidak Lulus
30	Wahyuni Yuniar	6	60%	Tidak Lulus
31	Yohana Ratisya Bgn	5	50%	Tidak Lulus
<b>Jumlah</b>		<b>163</b>	<b>1630</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>5,2</b>	<b>52</b>	
<b>Presentase yang tuntas secara klasikal</b>		<b>25,8% (8 siswa)</b>		
<b>Presentase yang tidak tuntas secara klasikal</b>		<b>74,2% (23 siswa)</b>		

**Tabel 4.4 Presentase Nilai Pretest Siswa**

<b>Presentasi Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Tingkat Hasil Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentasi Jumlah Siswa</b>
90%-100%	Sangat baik	1	3%
80%-89%	Baik	2	6%
65%-79%	Cukup	4	13%
55%-64%	Kurang	4	13%
0%-54%	Sangat kurang	20	65%

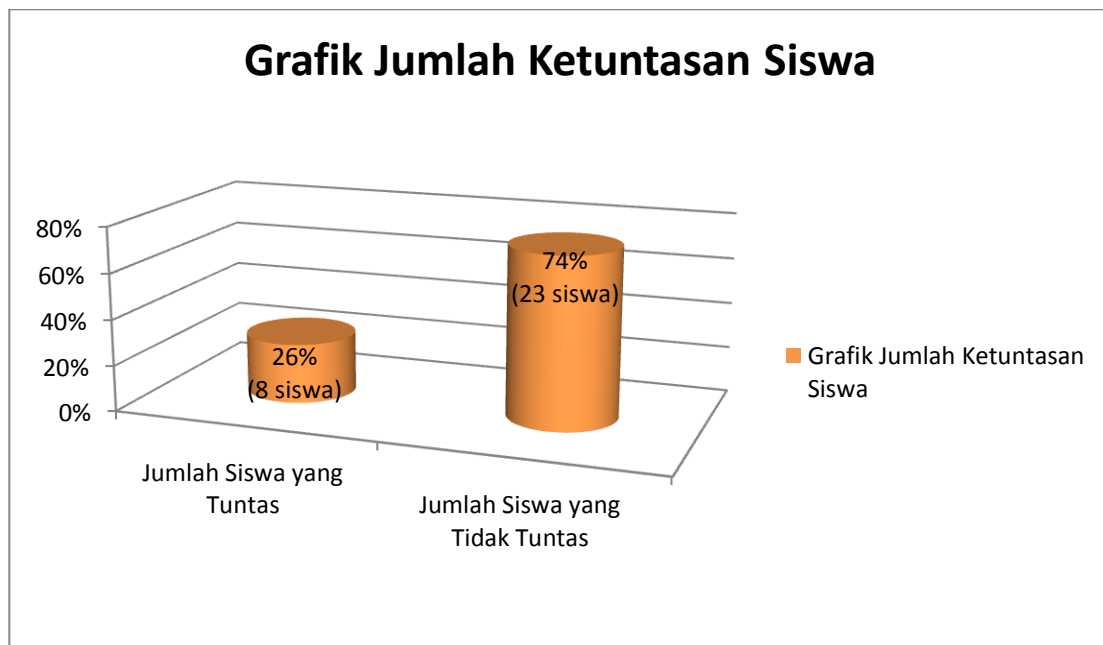
Dari hasil pelaksanaan tes awal diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi Manusia dan Lingkungan masih rendah. Dapat dibuat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tes awal ini sebesar 53 dan hanya 8 siswa (25,8%) dari 31 siswa yang mencapai ketuntasan belajar sedangkan 23 siswa (74,2%)





belum tuntas nilainya dimana nilai tersebut belum mencapai ketuntasan belajar. Dari 31 siswa hanya 1 orang yang mendapat nilai 90-100 dikategorikan siswa dengan kemampuan sangat tinggi, 2 orang siswa yang memperoleh nilai 80-89 dikategorikan siswa dengan kemampuan tinggi, 4 orang siswa yang memperoleh nilai 65-79 dikategorikan siswa dengan kemampuan sedang, 4 orang siswa yang memperoleh nilai 55-64 dikategorikan siswa dengan kemampuan rendah, sedangkan 20 siswa lainnya mendapat nilai 0-54 dikategorikan siswa dengan kemampuan sangat rendah.

Hal tersebut dapat dilihat dari grafik ketuntasan belajar pada saat pretest berikut :



Berdasarkan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada materi Manusia dan Lingkungan masih rendah, sehingga peneliti melakukan perbaikan dengan melanjutkan pada tes siklus I menggunakan strategi pembelajaran SAVI pada materi manusia dan lingkungan.

## **2. Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan Strategi Pembelajaran SAVI**

### **a. Siklus I**

#### **1) Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan ini, peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti bersama guru:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan mata pelajaran dan materi pembelajaran yang telah dipilih dengan strategi pembelajaran SAVI.
2. Mendiskusikan bahan dan alat-alat yang digunakan untuk pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan sesuai dengan strategi pembelajaran SAVI. Lembar pengamatan yang akan dibuat adalah :
  - 1) Lembar pengamatan siswa
  - 2) Lembar pengamatan guru
  - 3) Lembar pengamatan guru
4. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian diterapkan.

## 2) Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Tujuan utama melaksanakan tindakan ini adalah untuk mengupayakan adanya perubahan kearah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan diawal.

Dalam melaksanakan tindakan maka perlu penyusunan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru menunjukkan gambar tentang pencemaran lingkungan melalui media yang berupa laptop.
- b. Siswa mengamati gambar bentuk-bentuk pencemaran lingkungan.
- c. Guru menjelaskan tentang dampak dari pencemaran lingkungan dan pencegahannya.
- d. Guru memberikan lembar kerja.
- e. Siswa berdiskusi bersama kelompok untuk menjawab lembar kerja yang berisi tentang pencemaran lingkungan yang terjadi disekitar sekolah dan pencegahannya.
- f. Guru membimbing setiap kelompok belajar untuk belajar langsung keluar kelas mengamati lingkungan sekolah.
- g. Siswa berdiskusi menjawab lembar kerja siswa.

- h. Siswa dapat menjelaskan pencemaran yang terjadi disekolah dan pencegahannya.
- i. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.
- j. Guru memberikan soal post-test.

### 3) Observasi

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, guru pamong melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk penelitian. Guru bidang studi memiliki dua tugas yaitu:

- a. Mengamati jalannya kinerja guru (peneliti dalam pengelolaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran SAVI.
- b. Mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran SAVI. Hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut :

1) Dari pengamatan terhadap guru (peneliti) diperoleh temuan sebagai berikut:

- a) Dalam melakukan kegiatan penyampaian materi ajar, peneliti sudah dapat menyampaikan dengan baik. Hal ini dikarenakan peneliti menguasai materi ajar.
- b) Peneliti dalam menggunakan strategi pembelajaran sudah baik hanya saja masih kurang maksimal dalam pengalokasian waktu.





2) Dari pengamatan terhadap RPP yang telah dibuat oleh peneliti diperoleh temuan:

- a) RPP sudah sesuai dengan materi yang diajarkan
- b) Tujuan pembelajaran yang tercantum di RPP sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- c) Rangkaian kegiatan dalam RPP sudah sesuai dengan strategi yang diterapkan

3) Dari pengamatan terhadap siswa diperoleh temuan:

- a) Ada beberapa siswa yang kesulitan dalam mendengarkan dan memahami penjelasan guru
- b) Beberapa siswa masih kurang aktif berdiskusi
- c) Beberapa siswa kurang aktif menjawab pertanyaan dari guru

#### 4) Analisis Data

Pada akhir siklus diberikan tes akhir I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Siklus ini dianggap berhasil apabila siswa mendapati kriteria ketuntasan minimal 70 sebanyak 70% dari jumlah siswa. Adapun data hasil test adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Post Test Siklus I**

No.	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Persentase Hasil Belajar	Keterangan
1	Eka Juwita	8	80%	Lulus
2	Ardiansyah	5	50%	Tidak Lulus



3	Arsika	6	60%	Tidak Lulus
4	Muhammad Rizki	8	80%	Lulus
5	Cristian Partogi	8	80%	Lulus
6	Moreno Aditya Trg	9	90%	Lulus
7	Muhammad Aldi	9	90%	Lulus
8	M. Dimas Safii	6	60%	Tidak Lulus
9	Mhd. Hafiz Lubis	8	80%	Lulus
10	Muhammad Raihan	6	60%	Tidak Lulus
11	Nabila Anggraeni	6	60%	Tidak Lulus
12	Nabila Kesya Aulia	7	70%	Lulus
13	Nadia Sari	8	80%	Lulus
14	Nanda Nababil	7	70%	Lulus
15	Naysila Andra	6	60%	Tidak Lulus
16	Nur Hamidah Hrp.	8	80%	Lulus
17	Nurul Haqiqi	8	80%	Lulus
18	Putri Ramadani	5	50%	Tidak Lulus
19	Rayhan Rasyid	6	60%	Tidak Lulus
20	Rama Afandy	6	60%	Tidak Lulus
21	Rasya Dwi Rmd.	6	60%	Tidak Lulus
22	Rezky Wulandari	7	70%	Lulus
23	Risky Tri Ananda	8	80%	Lulus
24	Salsabila Utami	9	90%	Lulus
25	Sindi Novita Sari	8	80%	Lulus
26	Sahrajad	7	70%	Lulus
27	Vanessa	7	70%	Lulus
28	Vaninna	6	60%	Tidak Lulus
29	Vera Artha Mevia	8	80%	Lulus
30	Wahyuni Yuniar	8	80%	Lulus
31	Yohana Ratisya Bgn	7	70%	Lulus

<b>Jumlah</b>	<b>221</b>	<b>2210</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7,1</b>	<b>71</b>
<b>Presentase yang tuntas secara klasikal</b>	<b>65% (20 siswa)</b>	
<b>Presentase yang tidak tuntas secara klasikal</b>	<b>35% (11siswa)</b>	

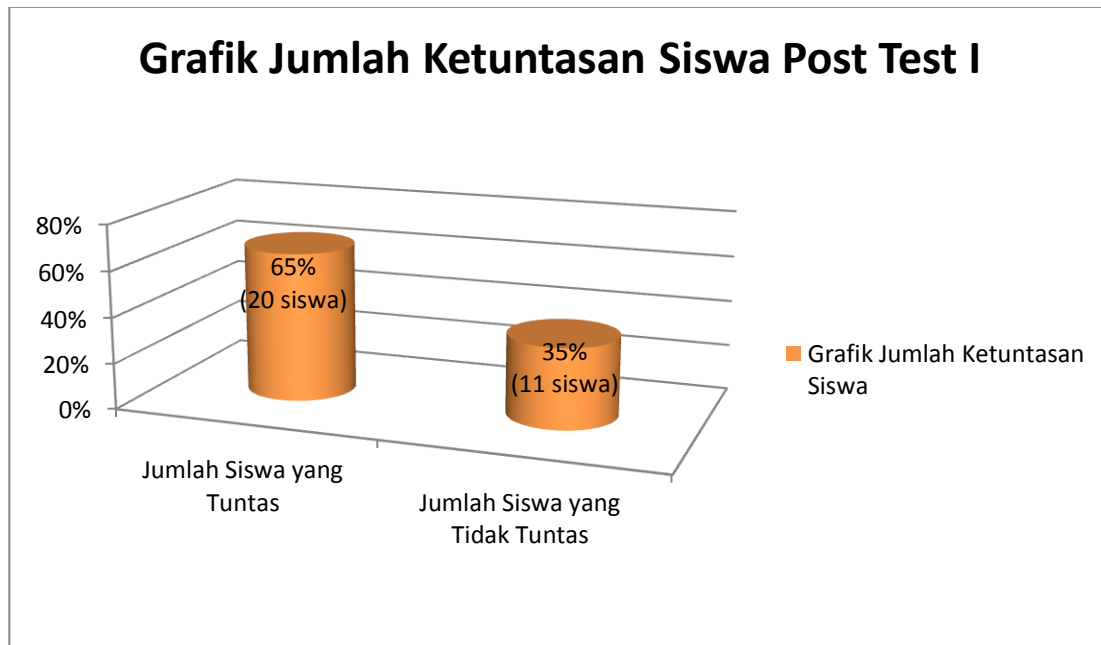
**Tabel 4.6 Presentase Hasil Belajar Siswa Pada Post test Siklus I**

<b>Presentasi Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Tingkat Hasil Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentasi Jumlah Siswa</b>
90%-100%	Sangat baik	3	10%
80%-89%	Baik	11	36%
65%-79%	Cukup	6	19%
55%-64%	Kurang	9	29%
0%-54%	Sangat kurang	2	6%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari pra tindakan yang telah dilakukan. Dari hasil tes siklus I diperoleh 20 siswa dari 31 siswa (65%) telah mencapai KKM, sedangkan 11 siswa lainnya (35%) belum mencapai KKM. Dari 31 siswa terdapat 3 orang yang memperoleh nilai 90 di kategorikan siswa dengan hasil belajar sangat tinggi, 11 siswa memperoleh nilai 80 dikategorikan siswa dengan hasil belajar tinggi, 6 siswa memperoleh nilai 70 dikategorikan siswa dengan hasil belajar cukup, 9 siswa memperoleh nilai 60 dikategorikan siswa dengan hasil belajar kurang, 2 siswa memperoleh nilai 50



dikategorikan dengan hasil belajar sangat kurang. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 7,1. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik ketuntasan belajar pada saat post test I sebagai berikut :



Dari hasil pra tindakan diperoleh peningkatan ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 5,2 pada saat pretest meningkat menjadi 7,1 pada siklus I. walaupun telah terjadi peningkatan, namun untuk mencapai KKM tiap siswa masih perlu dilanjutkan pada siklus II. Test ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pada siklus II untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menjawab setiap soal tentang materi manusia dan lingkungan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



## 5) Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Peneliti masih perlu menyampaikan kembali materi Manusia dan Lingkungan.
- b. Hasil belajar siswa pada siklus I ini masih rendah, hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I.
- c. Masih ada sebagian siswa yang bingung dan sulit dalam memahami materi yang dipelajari.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran siklus I, maka perlu dilaksanakan siklus II yaitu:

- a. Peneliti menyampaikan materi lebih jelas dan sistematis agar pemecahan konsep pelajaran yang diajarkan semakin jelas dan tegas.
- b. Peneliti meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi.
- c. Peneliti mengarahkan siswa agar lebih teliti dalam melaksanakan pembelajaran materi manusia dan lingkungan dengan melaksanakan strategi pembelajaran SAVI sehingga tidak terjadi kesalahan yang sama pada siklus I.

## **b. Pelaksanaan dan Hasil Siklus II**

### **1) Perencanaan**

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan siswa dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II direncanakan sebagai berikut:

- a. Membahas dan menganalisis masalah-masalah yang harus diperbaiki dari siklus I.
- b. Membuat RPP sesuai dengan materi dan model yang telah dipilih seperti pada siklus I.
- c. Mendiskusikan bahan dan alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi manusia dan lingkungan pada mata pelajaran IPA.
- d. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian diterapkan.
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar dikelas sesuai dengan strategi pembelajaran SAVI. Lembar pengamatan yang akan dibuat adalah :
  1. Lembar pengamatan siswa
  2. Lembar pengamatan guru

### **2) Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan perbaikan pembelajaran yang masih belum tercapai disiklus I dengan tetap menggunakan strategi pembelajaran SAVI. Tujuan utama dalam melaksanakan

tindakan pada siklus II ini adalah untuk mengupayakan adanya perubahan kearah perbaikan dan peningkatan kualitas belajar siswa di siklus I.

Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan:

- a. Guru menunjukkan video pembelajaran tentang pencemaran lingkungan melalui media yang berupa laptop.
- b. Siswa mengamati video tentang pencemaran lingkungan.
- c. Guru memberikan lembar kerja.
- d. Siswa berdiskusi bersama kelompok untuk menjawab lembar kerja yang berisi tentang pencemaran lingkungan yang terjadi disekitar sekolah dan pencegahannya.
- e. Guru membimbing setiap kelompok belajar untuk belajar langsung keluar kelas mengamati lingkungan sekolah.
- f. Siswa berdiskusi menjawab lembar kerja siswa.
- g. Siswa dapat menjelaskan pencemaran yang terjadi disekolah dan pencegahannya.
- h. Guru memberikan soal post-test.

### **3) Observasi**

Peneliti diobservasi oleh guru bidang studi IPA pada saat melakukan penelitian. Guru tersebut mengamati peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran SAVI. Guru bidang studi memiliki 2 tugas yaitu:





- a. Mengamati jalannya kinerja peneliti dalam pengelolaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran SAVI.
- b. Mengamati RPP yang telah dibuat oleh peneliti

Hasil observasi yang diperoleh observer dari pengamatan terhadap peneliti adalah:

- 1) Dalam melakukan kegiatan penyampaian materi ajar, peneliti sudah dapat menyampaikan dengan baik. Hal ini dikarenakan peneliti menguasai materi ajar.
- 2) Peneliti dalam menggunakan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar sudah baik.
- 3) Peneliti sudah mampu melihat karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dari pengamatan terhadap RPP yang telah dibuat oleh peneliti diperoleh temuan:

- 1) RPP sudah sesuai dengan dengan materi yang diajarkan
- 2) Tujuan pembelajaran yang tercantum di RPP sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Rangkaian kegiatan dalam RPP sesuai dengan strategi yang diterapkan

Peneliti bertugas untuk mengamati kegiatan siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Dari pengamatan di peroleh:

- a. Keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran
- b. Perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan

c. Kedisiplinan siswa selama mengikuti pembelajaran

d. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan

#### 4) Analisis Data

Pada akhir siklus II diberikan test akhir yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Siklus II dianggap berhasil apabila siswa mendapat nilai kriteria ketuntasan minimal 70 sebanyak 70% dari jumlah siswa. Adapun data hasil test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No.	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Persentase Hasil Belajar	Keterangan
1	Eka Juwita	8	80%	Lulus
2	Ardiansyah	7	70%	Lulus
3	Arsika	9	90%	Lulus
4	Muhammad Rizki	8	80%	Lulus
5	Cristian Partogi	9	90%	Lulus
6	Moreno Aditya Trg	10	100%	Lulus
7	Muhammad Aldi	10	100%	Lulus
8	M. Dimas Safii	6	60%	Tidak Lulus
9	Mhd. Hafiz Lubis	8	80%	Lulus
10	Muhammad Raihan	8	80%	Lulus
11	Nabila Anggraeni	8	80%	Lulus
12	Nabila Kesya Aulia	8	80%	Lulus
13	Nadia Sari	8	80%	Lulus
14	Nanda Nababil	9	90%	Lulus
15	Naysila Andra	8	80%	Lulus

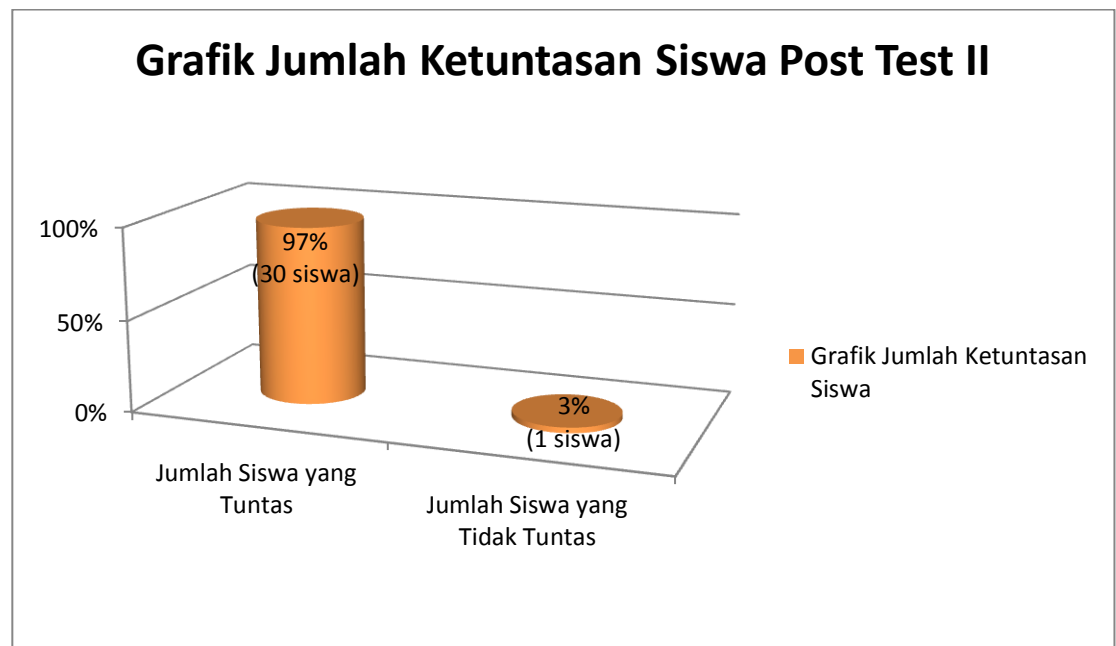
16	Nur Hamidah Hrp.	10	100%	Lulus
17	Nurul Haqiqi	8	80%	Lulus
18	Putri Ramadani	8	80%	Lulus
19	Rayhan Rasyid	9	90%	Lulus
20	Rama Afandy	8	80%	Lulus
21	Rasya Dwi Rmd.	9	90%	Lulus
22	Rezky Wulandari	9	90%	Lulus
23	Risky Tri Ananda	10	100%	Lulus
24	Salsabila Utami	10	100%	Lulus
25	Sindi Novita Sari	8	80%	Lulus
	Sahrajad	9	90%	Lulus
	Vanessa	10	100%	Lulus
	Vaninna	7	70%	Lulus
	Vera Artha Mevia	10	100%	Lulus
	Wahyuni Yuniar	10	100%	Lulus
	Yohana Ratisya Bgn	8	80%	Lulus
	<b>Jumlah</b>	<b>267</b>	<b>2670</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>8,6</b>	<b>86</b>	
	<b>Presentase yang tuntas secara klasikal</b>	<b>97% (30 siswa)</b>		
	<b>Presentase yang tidak tuntas secara klasikal</b>	<b>3% (1 siswa)</b>		



**Tabel 4.8 Presentasi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

<b>Presentasi Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Tingkat Hasil Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentasi Jumlah Siswa</b>
90%-100%	Sangat baik	15	48%
80%-89%	Baik	13	43%
65%-79%	Cukup	2	6%
55%-64%	Kurang	1	3%
0%-54%	Sangat kurang	0	0%

Dari hasil tes siklus II diperoleh 30 siswa dari 31 siswa (97%) telah mencapai KKM, sedangkan 1 siswa lainnya (3%) belum mencapai KKM. Dari 31 siswa terdapat 15 orang yang memperoleh nilai 90 di kategorikan siswa dengan hasil belajar sangat tinggi, 13 siswa memperoleh nilai 80 dikategorikan siswa dengan hasil belajar tinggi, 2 siswa memperoleh nilai 70 dikategorikan siswa dengan hasil belajar cukup, 1 siswa memperoleh nilai 60 dikategorikan siswa dengan hasil belajar kurang, 0 siswa memperoleh nilai 50 dikategorikan dengan hasil belajar sangat kurang. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 8,6. Hasil dari siklus II ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar disiklus I dari nilai rata-rata 7,1 meningkat menjadi 8,6 disiklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik ketuntasan belajar pada saat post test II sebagai berikut :



## 5. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan test hasil belajar yang diisi oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Manusia dan Lingkungan dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang semakin membaik dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan pengamatan observer. Test hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, yaitu dari 5,2 pada saat pretest dan meningkat pada hasil test belajar siklus I menjadi 7,1 dan meningkat hasil belajar siklus II menjadi 8,6. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Dengan demikian berdasarkan hasil test belajar siklus II rata-rata hasil belajar IPA siswa pada materi Manusia dan Lingkungan telah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Maka peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan Strategi Pembelajaran SAVI**

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA yang menggunakan strategi pembelajaran SAVI memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi nilai Pretest, Siklus I, dan Siklus II.





**Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Pretest, Siklus I, dan Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Pre Test</b>	<b>Nilai Post Test I</b>	<b>Nilai Post Test II</b>	<b>Keterangan</b>
1	Eka Juwita	4	8	8	Meningkat
2	Ardiansyah	5	5	7	Meningkat
3	Arsika	5	6	9	Meningkat
4	Muhammad Rizki	3	8	8	Meningkat
5	Cristian Partogi	7	8	9	Meningkat
6	Moreno Aditya Trg	5	9	10	Meningkat
7	Muhammad Aldi	9	9	10	Meningkat
8	M. Dimas Safii	5	6	6	Meningkat
9	Mhd. Hafiz Lubis	4	8	8	Meningkat
10	Muhammad Raihan	6	6	8	Meningkat
11	Nabila Anggraeni	3	6	8	Meningkat
12	Nabila Kesya Aulia	5	7	8	Meningkat
13	Nadia Sari	5	8	8	Meningkat
14	Nanda Nababil	5	7	9	Meningkat
15	Naysila Andra	7	6	8	Meningkat
16	Nur Hamidah Hrp.	7	8	10	Meningkat
17	Nurul Haqiqi	2	8	8	Meningkat
18	Putri Ramadani	5	5	8	Meningkat
19	Rayhan Rasyid	8	6	9	Meningkat
20	Rama Afandy	4	6	8	Meningkat
21	Rasya Dwi Rmd.	4	6	9	Meningkat
22	Rezky Wulandari	5	7	9	Meningkat
23	Risky Tri Ananda	7	8	10	Meningkat
24	Salsabila Utami	8	9	10	Meningkat
25	Sindi Novita Sari	3	8	8	Meningkat
26	Sahrajad	4	7	9	Meningkat

27	Vanessa	6	7	10	Meningkat
28	Vaninna	5	6	7	Meningkat
29	Vera Artha Mevia	6	8	10	Meningkat
30	Wahyuni Yuniar	6	8	10	Meningkat
31	Yohana Ratisya Bgn	5	7	8	Meningkat
<b>Jumlah</b>		<b>163</b>	<b>221</b>	<b>267</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>5,2</b>	<b>7,1</b>	<b>8,6</b>	

Berdasarkan pada tabel 4.9 diketahui bahwa pada awal pemberian pre test siswa mengalami ketuntasan sebanyak 8 siswa (25,8%) dengan nilai rata-rata 5,2. Pada siklus I sebanyak 20 siswa (65%) yang mencapai tingkat ketuntasan klasikal dengan nilai rata-rata 7,1. Sedangkan pada siklus II terdapat 30 siswa (97%) siswa yang mendapat tingkat ketuntasan dengan nilai rata-rata 8,6. Dengan demikian maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI pada mata pelajaran IPA materi Manusia dan Lingkungan di SDN 106158 Pematang Johar.

### C. Pembahasan dan Hasil penelitian

Dari hasil penelitian, sebelum dilaksanakannya tindakan nilai rata-rata kelas pada pra tindakan adalah 5,2 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 8 siswa atau sebesar 25,8%. Hal ini dipengaruhi oleh belum adanya penerapan strategi pembelajaran SAVI oleh peneliti. Karna ketuntasan belajar belajar secara klasikal belum tercapai maka dibuat alternative perbaikan skenario pembelajaran.

Kemudian peneliti memberikan tindakan kepada siswa pada siklus I yaitu melalui strategi pembelajaran SAVI. Berdasarkan hasil penelitian, setelah pemberian tindakan melalui penerapan strategi pembelajaran SAVI. Berdasarkan hasil penelitian, setelah pemberian tindakan melalui penerapan strategi pembelajaran SAVI yang dilakukan peneliti pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 7,1 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 20 siswa atau sebesar 65%.

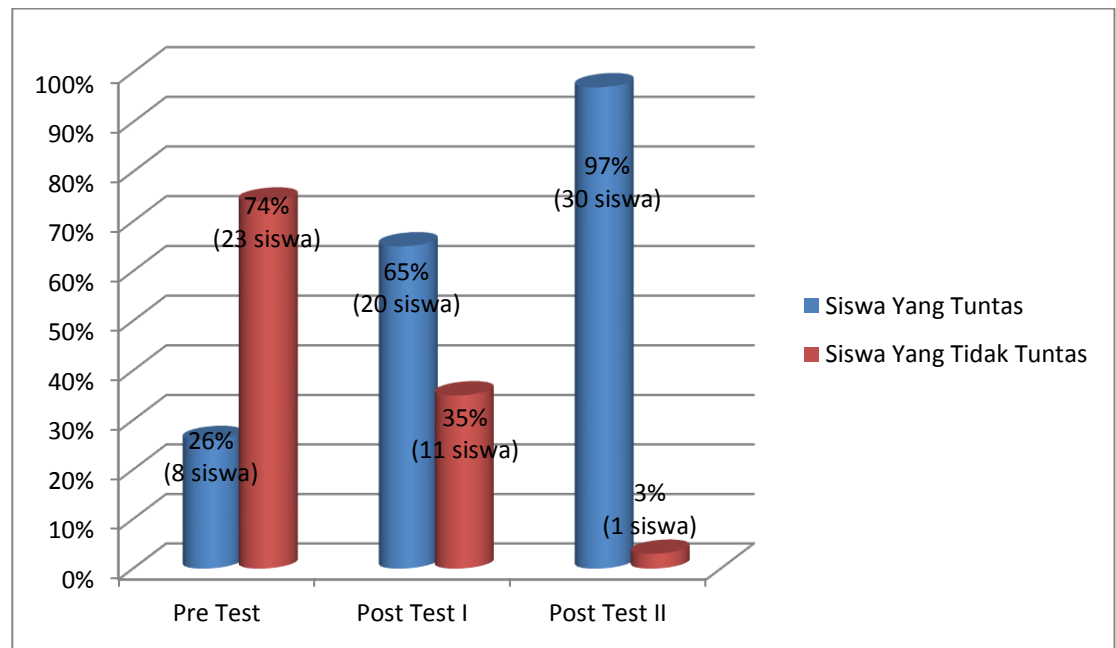
Berdasarkan analisis data siklus I diperoleh kesimpulan sementara bahwa penerapan strategi pembelajaran SAVI yang dilakukan peneliti belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Manusia dan Lingkungan. Sehingga perlu perbaikan dan pengembangan dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI. Pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 8,6 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 keatas adalah sebanyak 30 orang atau sebesar 97%. Hasil belajar siklus I dan siklus II, seperti tabel dibawah ini:

No.	Deksripsi Nilai	Nilai Rata-rata
1	Test Awal	5,2
2	Siklus I	7,2
3	Siklus II	8,6

Pada tindakan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan setelah siklus I. dari tes hasil belajar diperoleh nilai rata-rata meningkat, hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI yang

dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Manusia dan Lingkungan kelas V di SDN 106158 Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang. Hal tersebut dapat dilihat pada perubahan hasil belajar siswa dimulai dari pra tindakan, siklus I hingga siklus II pada grafik berikut:

**Grafik Hasil Belajar Siswa**



**Gambar 4.1 Grafik Pencapaian Hasil Belajar Siswa**

Walaupun penelitian ini telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, akan tetapi peneliti mengakui bahwa masih ada kelemahan dalam penelitian yang mempengaruhi keberhasilan dan tuntutan strategi pembelajaran SAVI. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang ada pada peneliti serta adanya kemungkinan siswa kurang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan soal test yang diberikan.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas V SDN 106158 Pematang Johar T.A 2018/2019 pada mata pelajaran IPA materi Manusia dan Lingkungan sebelum diterapkannya strategi pembelajaran SAVI masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang hanya 8 siswa dari 31 siswa (26%) yang dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 5,2.
2. Hasil belajar siswa kelas V SDN 106158 Pematang Johar T.A 2018/2019 pada mata pelajaran IPA materi Manusia dan Lingkungan setelah diterapkannya strategi pembelajaran SAVI di siklus pertama berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata 7,1 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan sebanyak 20 siswa atau sebesar 65%. Kemudian setelah mengalami perbaikan dan pengembangan dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI. Pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 8,6 dengan jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan adalah sebanyak 30 orang atau sebesar 97%.
3. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran SAVI yaitu sangat meningkat. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran pada saat sebelum diterapkannya strategi pembelajaran SAVI dimana siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 5,2 dan hanya sebanyak 8 orang siswa dari 31 siswa





4. (26%) yang mencapai nilai ketuntasan kemudian meningkat di siklus I diperoleh nilai rata-rata 7,1 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan sebanyak 20 siswa atau sebesar 65%. Karna belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian peneliti melakukan perbaikan ke siklus selanjutnya (siklus II). Pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 8,6 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 keatas adalah sebanyak 30 orang atau sebesar 97%. Yang berarti nilai siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan peneliti yang telah disajikan pada BAB IV maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya selalu memberikan motivasi dan semangat bagi siswa sebelum pembelajaran dimulai.
2. Bagi guru tidak hanya menguasai materi pembelajaran namun juga harus mampu menguasai strategi pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing materi.
3. Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menarik antusias siswa khususnya dalam pembelajaran IPA materi Manusia dan Lingkungan
4. Bagi peneliti berikutnya jika ingin melakukan penelitian jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan lebih dari dua siklus agar tercapai hasil yang maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hisbullah. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*.  
Makassar: Aksara Timur.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:  
Pustaka Belajar.
- Husama. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Istarani. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Media Persada.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mustafa, Al-Maragi, Ahmad. (1993). *Terjemah Tafsir Al-Maragi*. Semarang: CV.  
Toha Putra.
- Ngalimun. (2017). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Rosdiana. (2012). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Cipta Pustaka Media  
Perintis.
- Salminawati. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Sarinah. (2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sholihah Titin Sumanti. (2015). *Dasar-dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk  
Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Titin Sholihah Sumanti, (2018), *Analisis Kebijakan Pemerintah Kolonial Belanda Terhadap Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, hal. 61, ISSN: 2620-8059.
- Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sujana, Atep. (2014). *Dasar-Dasar IPA Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: UPI Press.
- Sumantri, Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulfah Shovia, (2016). *Jurnal Riset Pendidikan*. Vol. 2 no. 2 ISSN: 2460-1470.
- Umar , Bukhari. (2012). *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Impi Bumi Aksara.
- Wardini, Igak. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wijaya, Chandra. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.

## LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

Nama Guru : Ruji Sutinah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Pokok Materi : Manusia dan Lingkungan  
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

No.	Keterangan	1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b>				
	a. Menarik Perhatian siswa			√	
	b. Memberikan motivasi awal				√
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)			√	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			√ √	
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan			√	
<b>2.</b>	<b>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</b>				
	a. Kejelasan artikulasi suara				√
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				√
	c. Antusiasme dalam perhatian				√
	d. Mobilitas posisi pengajar				√
<b>3.</b>	<b>Penguasaan Bahan Belajar</b>				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				√
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar				√

	(materi)				√
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				√
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar				√
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan				√
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan				√
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.				√
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			√	
<b>5.</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran</b>				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan				√
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan				√
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				√
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				√
<b>6.</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				√
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian				√
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				√
<b>7.</b>	<b>Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran</b>				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan			√	

	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan			√	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran			√	
<b>8.</b>	<b>Tindak Lanjut/<i>Follow Up</i></b>				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok				√
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya				√
	c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar				√
	<b>Jumlah Skors Aspek</b>				

**Table 3.1 Lembar observasi guru**

Kriteria penilaian :

1 = kurang baik

3 = baik

2 = cukup baik

4 = sangat baik

**Medan, 15 Febuari 2019**

**Observer**

**Jannur Hafazah, S.Pd**



## LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

Nama Guru : Ruji Sutinah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Pokok Materi : Manusia dan Lingkungan  
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

No.	Keterangan	1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b>				
	a. Menarik Perhatian siswa				√
	b. Memberikan motivasi awal				√
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				√
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan				√
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan				√
<b>2.</b>	<b>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</b>				
	a. Kejelasan artikulasi suara				√
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				√
	c. Antusiasme dalam perhatian			√	
	d. Mobilitas posisi pengajar				√
<b>3.</b>	<b>Penguasaan Bahan Belajar</b>				

	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				√
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)				√
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				√
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar				√
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan				√
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan			√	
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.				√
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			√	
<b>5.</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran</b>				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan				√
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan				√
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				√
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				√
<b>6.</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				√

	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian			√	
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				√
<b>7.</b>	<b>Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran</b>				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan			√	
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				√
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				√
<b>8.</b>	<b>Tindak Lanjut/<i>Follow Up</i></b>				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok				√
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya			√	
	c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar				√
	<b>Jumlah Skors Aspek</b>				

**Table 3.1 Lembar observasi guru**

Kriteria penilaian :

1 = kurang baik

3 = baik

2 = cukup baik

4 = sangat baik

**Medan, 15 Febuari 2019**

**Observer**

**Jannur Hafazah, S.Pd**

### LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 106158 Pematang Johar

Kelas : V (Lima)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

No.	Keterangan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran			√	
2.	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru			√	
3.	Merespon jawaban teman			√	
4.	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			√	
5.	Bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			√	
6.	Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas			√	
7.	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib			√	

**Table 3.1 Lembar observasi siswa**

**Medan, 15 Febuari 2019**

**Observer**

**Jannur Hafazah, S.Pd**

### LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 106158 Pematang Johar

Kelas : V (Lima)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

No.	Keterangan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran				√
2.	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru				√
3.	Merespon jawaban teman				√
4.	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				√
5.	Bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				√
6.	Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas				√
7.	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib			√	

**Table 3.1 Lembar observasi siswa**

**Medan, 15 Febuari 2019**

**Observer**

**Jannur Hafazah, S.Pd**

### Kartu Telaah Butir Tes Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : IPA

Sasaran Program : Siswa SD Negeri 106158 Pematang Johar Kec. Lab. Deli

Peneliti : Ruji Sutinah

NIM : 36153092

Ahli Materi dan Bentuk Soal : Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd

Jabatan : Dosen

Bidang Penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Soal sesuai indikator</li><li>2. Pengecoh sudah berfungsi</li><li>3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat</li></ol>				
Konstruksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas.</li><li>2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatife.</li><li>3. Pilihan jawaban homogen dan logis.</li><li>4. Panjang pendek relatif sama.</li><li>5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban diatas salah”</li></ol>				
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li><li>2. Soal menggunakan bahasa komunikatif.</li></ol>				

	3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat. 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.				
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Keterangan:

T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Medan, 19 Maret 2019

Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd

## **LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR**

Nama Sekolah : SDN 106158 PEMATANG JOHAR  
Kelas/Semester : V/II  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Materi Ajar : Manusia dan Lingkungan  
Petunjuk : Berilah tanda centrang (√) pada kolom V, VDR, dan TV  
Keterangan : V (Valid), VDR ( Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid)

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

7.6 Mengidentifikasi pengaruh manusia pada alam lingkungan hidup dan bentuk serta dampak pencemaran lingkungan

### **C. INDIKATOR**

- 7.6.1 Menjelaskan pengaruh manusia pada lingkungan hidup
- 7.6.2 Menyebutkan dampak dari pencemaran lingkungan
- 7.6.3 Membiasakan menjaga lingkungan hidup agar tidak terjadi pencemaran lingkungan
- 7.6.4 Menganalisis pencemaran lingkungan yang terjadi di sekitar



### Kisi-kisi instrument

No	KD	Indikator	Indikator penilaian	Nomor soal	Jumlah
1	Mengidentifikasi pengaruh manusia pada alam lingkungan hidup dan bentuk serta dampak pencemaran lingkungan	Menjelaskan pengaruh manusia pada lingkungan hidup	C <sub>2</sub>	3, 12, 15, 17, 22, 25	6
		Menyebutkan dampak dari pencemaran lingkungan	C <sub>1</sub>	1, 6, 7, 8, 16, 19, 21, 24	8
		Membiasakan menjaga lingkungan hidup agar tidak terjadi pencemaran lingkungan	C <sub>3</sub>	4, 10, 11, 13, 14, 20, 23	7
		Menganalisis pencemaran lingkungan yang terjadi di sekitar	C <sub>4</sub>	2, 5, 9, 18	4
Jumlah Soal					25

No	Soal	Validitas Tes			Saran perbaikan
		V	VDR	TV	
1.	<p>Ciri-ciri air yang tidak tercemar adalah...</p> <p>a. Banyak warna dan rasanya</p> <p><b>b. Tidak berwarna tidak berbau dan tidak berasa</b></p> <p>c. Banyak biota yang mati</p> <p>d. Berkurangnya keragaman biota</p>				
2.	<p>Yang termasuk sumber-sumber pencemaran udara adalah....</p> <p>a. Asap pabrik, hutan hijau, asap rokok</p> <p>b. Debu, hujan, kebakaran hutan</p> <p><b>c. Asap pabrik, asap rokok, kebakaran hutan</b></p> <p>d. Asap rokok, sampah</p>				
3.	<p>Kegiatan manusia yang dapat merusak struktur permukaan bumi adalah...</p> <p><b>a. Pertambangan liar</b></p> <p>b. penghijauan</p> <p>c. pembentukan suaka marga satwa</p> <p>d. pengelolaan sampah yang benar</p>				
4.	<p>Penanaman kembali hutan yang sudah ditebang disebut...</p> <p><b>a. Reboisasi</b></p> <p>b. Negoisasi</p> <p>c. Tsunami</p> <p>d. Ekosistem</p>				

5.	Dibawah ini yang bukan merupakan fungsi hutan adalah  a. Sebagai lahan pertanian b. Penyerap karbondioksida c. <b>Sumber minyak</b> d. Sumber oksigen				
6.	Bencana alam pada dasarnya disebabkan oleh adanya penggundulan hutan,yaitu...  a. Gempa bumi dan tsunami b. Gunung meletus dan banjir c. <b>Banjir dan tanah longsor</b> d. Angin puting beliung dan tsunami				
7.	Dampak negative jika hutan rusak kecuali...  a. Erosi dan banjir b. Penduduk kehilangan tempat tinggal c. Lahan pertanian menjadi rusak d. <b>Sulitnya lapangan pekerjaan</b>				
8.	Berikut ini yang bukan merupakan dampak yang terjadi akibat penggundulan hutan...  a. Erosi b. <b>Tsunami</b> c. Banjir d. Kekeringan				
9.	Salah satu upaya mencegah kebakaran hutan adalah...  a. Membakar sampah sembarangan				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mengupayakan penanaman hutan</li> <li>c. <b>Tidak membuka lahan baru untuk pertanian</b></li> <li>d. Membuka lahan tempat tinggal</li> </ul>				
10.	<p>Penanaman pohon kembali disebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. penghijauan</li> <li>b. <b>reboisasi</b></li> <li>c. abrasi</li> <li>d. erosi</li> </ul>				
11.	<p>Yang bukan merupakan manfaat reboisasi adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Menghasilkan karbondioksida</b></li> <li>b. Menambah keindahan</li> <li>c. Menciptakan rumah satwa</li> <li>d. Menghasilkan oksigen</li> </ul>				
12.	<p>Salah satu aktifitas siswa yang merusak kehidupan hewan liar adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pindah ke perkotaan</li> <li>b. <b>Kegiatan penambangan</b></li> <li>c. reboisasi</li> <li>d. penghijauan</li> </ul>				
13.	<p>Salah satu upaya untuk menjaga lingkungan sekolah adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Membuang sampah di tempatnya</b></li> <li>b. Membuang sampah di laci</li> <li>c. Membuang sampah sembarangan</li> <li>d. Membuang di selokan sekolah</li> </ul>				

14.	<p>Salah satu cara untuk melindungi lingkungan adalah....</p> <p>a. <b>Membuat peraturan undang-undang</b></p> <p>b. Membuat peraturan disekolah</p> <p>c. Tidak melakukan proses daur ulang sampah</p> <p>d. Membuang sampah sembarangan</p>				
15.	<p>Berikut ini yang merupakan kegiatan manusia yang dapat mengakibatkan terjadinya bencana banjir yaitu...</p> <p>a. Membuang sampah sembarangan</p> <p><b>b. Membuang sampah disungai</b></p> <p>c. Mencuci baju di sungai</p> <p>a. Membersihkan sampah di parit</p> <p>b.</p>				
16.	<p>Bencana alam yang terjadi di daerah lain kita anggap sebagai bencana bersama. Pernyataan tersebut menunjukkan...</p> <p><b>a. Adanya perasaan memiliki Negara sebagai satu kesatuan</b></p> <p>b. Kita ingin disumbang Negara lain</p> <p>c. Kita menginginkan bencana terjadi merata</p> <p>d. Tidak adanya persatuan dan kesatuan</p>				
17.	<p>Yang bukan faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air sungai yaitu ...</p>				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Curah hujan</li> <li>b. Cuaca</li> <li>c. Kondisi hulu sungai</li> <li><b>d. Keadaan tumbuhan</b></li> </ul>				
18.	<p>Kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membiarkan lahan kosong ditanami dengan tumbuhan</li> <li><b>b. Menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari</b></li> <li>c. Mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan</li> <li>d. Membongkar bangunan beton untuk resapan air</li> </ul>				
19.	<p>Banjir yang terjadi di kota-kota besar pada umumnya disebabkan oleh...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggundulan hutan</li> <li>b. Tindak mempunyai saluran air</li> <li>c. Meluapnya air laut</li> <li><b>d. Berkurangnya daerah resapan air</b></li> </ul>				
20.	<p>Di kota-kota besar sering menjadi pendangkalan sungai yang disebabkan banyaknya kotoran yang di buang di sungai. Usaha yang dilakukan untuk mencegah peristiwa tersebut adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>a. Pembuatan tanggul sungai</b></li> <li>b. Pelarangan membuang sampah</li> <li>c. Pengerukan dasar sungai</li> </ul>				

	d. Penghijauan daerah sekitar sungai				
21.	<p>Kebiasaan masyarakat membuang sampah ke sungai dapat mengakibatkan...</p> <p><b>a. Air sungai menjadi keruh dan populasi ikan menjadi meningkat</b></p> <p>b. Terjadinya banjir dan pendangkalan air sungai</p> <p>c. Pelebaran sungai dan populasi ikan menurun</p> <p>a. Tumbuhan sekitar sungai menjadi subur dan tanah longsor</p>				
22.	<p>Air di bumi tidak akan habis walaupun digunakan secara terus menerus. Hal ini dikarekanan adanya ...</p> <p>a. Air hujan</p> <p>b. Air laut</p> <p><b>c. Siklus air</b></p> <p>d. Pembekuan air</p>				
23.	<p>Air merupakan sumber kehidupan. Ketika hujan tidak turun dalam waktu lama, bencana kekeringan dapat melanda suatu daerah. Saat itu banyak kegiatan manusia terganggu karna berkurangnya air bersih akibat kekeringan. Banyak cara dilakukan masyarakat untuk menghadapi bencana kekeringan misalnya di Desa Bayan Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ketika musim kemarau tiba para tokoh adat melakukan ritual</p>				

	<p>lewat tarian yaitu tari suling dewa. Tarian tersebut merupakan sarana permohonan kepada Tuhan agar diturunkannya hujan.</p> <p>Sesuai bacaan diatas apa akibatnya jika lama tidak turun hujan?...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Manusia akan banyak meninggal</li> <li>Tumbuhan kekeringan</li> <li><b>Masyarakat kekurangan air bersih</b></li> <li>Sulit mandi</li> </ol>				
24.	<p>Ritual yang dilakukan masyarakat desa bayan saat musim kemarau adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ritual tari dewa</li> <li>Ritual tari suling</li> <li>Ritual tari bersama'</li> <li><b>Ritual tari suling dewa</b></li> </ol>				
25.	<p>Penebangan pohon dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bahan bangunan, mebel, kertas, dan lain-lain. Akibat yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Daerah resapan air akan bertambah luas dan jenis hewan tertentu punah</li> <li><b>Jenis tumbuhan tertentu punah dan tanah longsor pada musim hujan</b></li> <li>Gas karbon dioksida meningkat dan jenis hewan tertentu meningkat</li> <li>Jenis bunga tertentu punah dan erosi</li> </ol>				



	pada musim kemarau berkurang				
--	------------------------------	--	--	--	--

Medan, 19 Maret 2019

Yang menilai

Validator,

Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd

## **LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR**

Nama Sekolah : SDN 106158 PEMATANG JOHAR  
Kelas/Semester : V/II  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Materi Ajar : Manusia dan Lingkungan  
Petunjuk : Berilah tanda centrang (√) pada kolom V, VDR, dan TV  
Keterangan : V (Valid), VDR ( Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid)

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

7.6 Mengidentifikasi pengaruh manusia pada alam lingkungan hidup dan bentuk serta dampak pencemaran lingkungan

### **C. INDIKATOR**

- 7.6.1 Menjelaskan pengaruh manusia pada lingkungan hidup
- 7.6.2 Menyebutkan dampak dari pencemaran lingkungan
- 7.6.3 Membiasakan menjaga lingkungan hidup agar tidak terjadi pencemaran lingkungan
- 7.6.4 Menganalisis pencemaran lingkungan yang terjadi di sekitar

### Kisi-kisi instrument

No	KD	Indikator	Indikator penilaian	Nomor soal	Jumlah
1	Mengidentifikasi pengaruh manusia pada alam lingkungan hidup dan bentuk serta dampak pencemaran lingkungan	Menjelaskan pengaruh manusia pada lingkungan hidup	C <sub>2</sub>	3, 12, 15	3
		Menyebutkan dampak dari pencemaran lingkungan	C <sub>1</sub>	1, 6, 7, 8,	4
		Membiasakan menjaga lingkungan hidup agar tidak terjadi pencemaran lingkungan	C <sub>3</sub>	4, 10, 11, 13, 14	5
		Menganalisis pencemaran lingkungan yang terjadi di sekitar	C <sub>4</sub>	2, 5, 9,	3
Jumlah Soal					15

No	Soal	Validitas Tes			Saran perbaikan
		V	VDR	TV	
1.	<p>Ciri-ciri air yang tidak tercemar adalah...</p> <p>a. Banyak warna dan rasanya</p> <p><b>b. Tidak berwarna tidak berbau dan tidak berasa</b></p> <p>c. Banyak biota yang mati</p> <p>d. Berkurangnya keragaman biota</p>				
2.	<p>Yang termasuk sumber-sumber pencemaran udara adalah....</p> <p>a. Asap pabrik, hutan hijau, asap rokok</p> <p>b. Debu, hujan, kebakaran hutan</p> <p><b>c. Asap pabrik, asap rokok, kebakaran hutan</b></p> <p>d. Asap rokok, sampah</p>				
3.	<p>Kegiatan manusia yang dapat merusak struktur permukaan bumi adalah...</p> <p><b>a. Pertambangan liar</b></p> <p>b. penghijauan</p> <p>c. pembentukan suaka marga satwa</p> <p>d. pengelolaan sampah yang benar</p>				
4.	<p>Penanaman kembali hutan yang sudah ditebang disebut...</p> <p>a. <b>Reboisasi</b></p> <p>b. Negoisasi</p> <p>c. Tsunami</p> <p>d. Ekosistem</p>				

5.	Dibawah ini yang bukan merupakan fungsi hutan adalah  a. Sebagai lahan pertanian b. Penyerap karbondioksida c. <b>Sumber minyak</b> d. Sumber oksigen				
6.	Bencana alam pada dasarnya disebabkan oleh adanya penggundulan hutan,yaitu...  a. Gempa bumi dan tsunami b. Gunung meletus dan banjir c. <b>Banjir dan tanah longsor</b> d. Angin puting beliung dan tsunami				
7.	Dampak negative jika hutan rusak adalah...  a. Erosi dan banjir b. Penduduk kehilangan tempat tinggal c. Lahan pertanian menjadi rusak d. <b>Sulitnya lapangan pekerjaan</b>				
8.	Berikut ini yang bukan merupakan dampak yang terjadi akibat penggundulan hutan...  a. Erosi b. <b>Tsunami</b> c. Banjir d. Kekeringan				
9.	Salah satu upaya mencegah kebakaran hutan adalah...  a. Membakar sampah sembarangan				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mengupayakan penanaman hutan</li> <li>c. <b>Tidak membuka lahan baru untuk pertanian</b></li> <li>d. Membuka lahan tempat tinggal</li> </ul>				
10.	<p>Penanaman pohon kembali disebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. penghijauan</li> <li>b. <b>reboisasi</b></li> <li>c. abrasi</li> <li>d. erosi</li> </ul>				
11.	<p>Yang bukan merupakan manfaat reboisasi adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Menghasilkan karbondioksida</b></li> <li>b. Menambah keindahan</li> <li>c. Menciptakan rumah satwa</li> <li>d. Menghasilkan oksigen</li> </ul>				
12.	<p>Salah satu aktifitas siswa yang merusak kehidupan hewan liar adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pindah ke perkotaan</li> <li>b. <b>Kegiatan penambangan</b></li> <li>c. reboisasi</li> <li>d. penghijauan</li> </ul>				
13.	<p>Salah satu upaya untuk menjaga lingkungan sekolah adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Membuang sampah di tempatnya</b></li> <li>b. Membuang sampah di laci</li> <li>c. Membuang sampah sembarangan</li> <li>d. Membuang di selokan sekolah</li> </ul>				

14.	<p>Salah satu cara untuk melindungi lingkungan adalah....</p> <p>a. <b>Membuat peraturan undang-undang</b></p> <p>b. Membuat peraturan disekolah</p> <p>c. Tidak melakukan proses daur ulang sampah</p> <p>d. Membuang sampah sembarangan</p>				
15.	<p>Berikut ini yang merupakan kegiatan manusia yang dapat mengakibatkan terjadinya bencana banjir yaitu...</p> <p>a. Membuang sampah sembarangan</p> <p><b>b. Membuang sampah disungai</b></p> <p>c. Mencuci baju di sungai</p> <p>a. Membersihkan sampah di parit</p>				

Medan, 10 Maret 2019

Yang menilai

Validator,

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd

NIP: 197612232005012004

## Penilaian Ahli

Judul Skripsi : “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran IPA

**Materi Manusia dan Lingkungan Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran SAVI di SDN 106158 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang”**

Oleh : Ruji Sutinah

NO	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian istrument				
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa disempurnakan				
3	Kesesuaian soal dan usia anak				
4	Kesesuaian defenisi operasional dan grand teori				

Keterangan:

T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Catatan/ Saran

.....  
.....  
.....  
.....

Kesimpulan : Instrument ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, 19 Maret 2019



Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd

## Surat Keterangan Validasi Materi Pelajaran dan Bentuk Soal

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran IPA Materi Manusia dan Lingkungan Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran SAVI di SDN 106158 Pematang Johar Kec. Lab. Deli Kab. Deli Serdang”** yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Ruji Sutinah

NIM : 36153092

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Maret 2019

Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI



Gambar 2. Siswa melihat video pembelajaran mengenai pencemaran lingkungan





Gambar 3. Siswa belajar diluar kelas dengan mendiskusikan lembar soal yang diberikan guru





Gambar 4. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya



Gambar 5. Siswa mengerjakan post test





Gambar 6. Foto bersama wali kelas VB dan siswa kelas VB